

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Institusi pendidikan yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Dengan NSS/NPSN : 101156004031/30304497. Sekolah ini beralamat di Jl. A. Yani Km.17 Kelurahan Gambut, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Status Sekolah ini yaitu SMA Negeri/UPTD Disdik Prov. Kalimantan Selatan yang berdiri pada Tahun 2011. Sesuai dengan Surat Keputusan atau Peraturan Gubernur (PERGUB) pada tahun tersebut. Sekolah ini memiliki luas tanah seluas 12 hektar.³⁵

2. Latar Belakang berdirinya SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan

Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan secara umum khususnya Bapak H. Rudy Arifin Gubernur Kalimantan Selatan pada masa itu, memiliki harapan besar agar Provinsi Kalimantan Selatan memiliki sebuah sekolah bertaraf Internasional yang mampu mengkombinasikan antara kecakapan Intelektual, fisik, mental dan spriritual ada di Banua Kalimantan.

³⁵ Buku panduan siswa SPK SMAN Banua kalsel BBS 2017/2018, h. 1.

Dengan tujuan untuk memberikan kesempatan dalam memperoleh pendidikan yang terbaik untuk putra-putri terbaik daerah di Provinsi Kalimantan Selatan, yang mengutamakan akhlak mulia. Gubernur Kalimantan Selatan Bapak H. Rudy Arifin berharap dengan pendidikan yang berkualitas diharapkan Kalimantan Selatan akan mampu bersaing di berbagai bidang baik di Tingkat lokal, Nasional maupun Internasional dalam rangka menghadapi tantangan global. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terhadap proses perubahan yang akan dihadapi oleh generasi Banua pada masa yang akan datang. Melalui Peraturan Gubernur Nomor 010 tanggal 28 Januari 2011, maka resmi berdiri SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, yang beralamat di jalan Ahmad Yani Km 17 Gambut Kabupaten Banjar dengan kode pos 70652 Provinsi Kalimantan Selatan.

SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan menyelenggarakan Pendidikan kurikulum KTSP, yang merupakan program pemerintah pusat. Namun demikian dalam pelaksanaannya di lapangan kurikulum ini juga didukung dengan adopsi-inovasi kurikulum Internasional, melalui perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan *Amity College* Australia yang tertuang di dalam MOU antara kedua belah pihak yang dimulai pada tahun 2011. Dukungan tenaga pengajar lokal dan Internasional yang berkualitas yang memiliki kompetensi di atas standar persyaratan sebagai tenaga profesional, peserta didik akan dididik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berakhlak mulia dan *survive* terhadap tantangan global dan modernisasi di masa yang akan

datang. SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan adalah sekolah dengan status negeri yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan menggunakan dua bahasa (*bilingual*) yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam proses pembelajarannya di kelas. Para peserta didik menerapkan kurikulum 2013 yang didukung oleh kurikulum Internasional dari *Amity College* Australia. SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan hanya membuka Peminatan Bidang Sains (IPA), dan tambahan yang diajarkan adalah Bahasa asing yaitu bahasa Turki dan *local content* Baca Tulis Al-Quran.

Sebelum kerjasama dengan *Amity College* Australia, diketahui bahwa SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan melakukan kerjasama dengan PASIAD Turki. PASIAD merupakan singkatan dari *pasific countries social and economic solidarity association*. PASIAD merupakan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan kebudayaan. Namun ada peraturan pemerintah yang melarang lembaga pendidikan melakukan afiliasi dengan institusi yang bergerak tidak hanya di bidang pendidikan, dengan begitu maka SMAN Banua harus melakukan kerjasama dengan lembaga yang bergerak hanya di bidang pendidikan. Dan berdasarkan masukan dari berbagai pihak termasuk PASIAD Turki sendiri maka SMAN Banua Kalimantan Selatan memilih kerjasama dengan *Amity College* Australia sejak tahun 2015. Hal ini sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh MM, MS, koordinator kesiswaan SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* sebagai berikut :

“Dulunya SMAN Banua itu MOU-nya dengan yayasan PASIAD Turki, waktu itu SMAN Banua dalam hal ini adalah Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kerjasama dengan Yayasan Al-Fatih dari SMA Semesta di Semarang yang berada di bawah naungan PASIAD, yaitu suatu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sosial, kebudayaan, dan banyak hal, lalu terjadi perubahan peraturan di pemerintahan Indonesia melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan yang mengatakan bahwa lembaga yang bisa melakukan kerjasama pendidikan dengan sekolah adalah lembaga yang hanya bergerak di bidang pendidikan, dengan adanya hal ini maka secara hukum kerjasama dengan PASIAD tidak bisa dilanjutkan, karena PASIAD tidak hanya bergerak di bidang pendidikan. Oleh karena itu SMAN Banua ini mencari institusi lain yang hanya bergerak di bidang pendidikan dan berdasarkan saran Yayasan PASIAD dan Semesta Al-Fatih juga maka SMAN Banua memilih kerjasama dengan Yayasan *Amity College* yang ada di Australia”³⁶

Berbeda dengan sekolah umum lainnya di Kalimantan Selatan Khususnya, SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan memberikan beasiswa pendidikan sebagai bentuk penghargaan kepada peserta didik sejak awal diterima di sekolah ini. Beasiswa yang diberikan berupa pendidikan gratis selama siswa mengikuti pendidikan di SMA Negeri Banua Kalsel selama tiga tahun. Hal ini dilakukan karena peserta didik yang diterima di SMA Negeri Banua Kalsel merupakan hasil seleksi ketat dari kombinasi tiga kemampuan intelektual, spritual dan fisik. Persyaratan utama yang harus dipenuhi jika menginginkan diterima di SPK SMA Negeri Banua Kalsel harus melalui tahapan-tahapan berikut :

- a. Kemampuan intelektual meliputi : rata-rata nilai raport hasil belajar minimal 80 (delapan puluh), mengikuti tes potensi akademik dengan standar yang sudah ditetapkan meliputi bidang-bidang sains

³⁶ Wawancara dengan MM, MS, Koordinator Kesiswaan SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 19 Mei 2018.

- b. Kemampuan spiritual meliputi : keterampilan siswa dalam memahami ilmu agama dalam rangka pembentukan karakter berakhlak mulia, mampu membaca Al-Quran (untuk peserta didik muslim), bersedia untuk dididik sesuai tuntunan agama.
- c. Kemampuan fisik meliputi : tidak cacat secara fisik dan mental, mempunyai tinggi dan berat badan yang proporsional melalui tes kesehatan dan psikotes, yang keseluruhannya dilakukan oleh pihak yang benar-benar berkompeten dalam hal ini

Sebagai bukti kesungguhan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada Masyarakat dalam upaya menciptakan sebuah sekolah yang berkualitas maka dibangunlah SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan sebagai sarana bagi putra-putri terbaik Provinsi Kalimantan Selatan untuk menimba Ilmu, karena siswa-siswi yang diterima di SMA Banua Kalimantan Selatan merupakan peserta didik pilihan yang kualitasnya tidak diragukan lagi, maka pemerintah pun tidak segan untuk memberikan beasiswa penuh untuk siswa-siswi yang diterima berdasarkan hasil seleksi yang dilaksanakan pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB) sampai mereka menyelesaikan pendidikan selama tiga tahun di SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan. Hal ini dilakukan untuk memotivasi putra putri daerah Kalimantan Selatan untuk mempersiapkan diri bersaing dalam menghadapi tantangan global di masa yang akan datang. Adapun beasiswa yang diberikan kepada peserta didik SMAN Banua Kalimantan Selatan meliputi tempat tinggal, makan 3 kali sehari, snack 2 kali sehari, laundry pakaian,

pembinaan, perlengkapan seperti seragam sekolah, sabuk, topi, dasi dan sepatu, serta jaminan kesehatan di unit kesehatan sekolah (UKS).

Selain itu, SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan adalah sekolah nasional yang menggunakan sistem belajar *bilingual* dan memiliki fasilitas *Boarding*. Menggunakan bahasa pengantar resmi dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. SMA Negeri Banua kalsel merupakan sekolah menengah Jenjang SMA yang menerima lulusan-lulusan dari sekolah-sekolah menengah pertama sederajat yang memiliki prestasi dan kualitas yang tidak diragukan untuk menimba ilmu di sekolah ini. SMA Negeri Banua kalsel sebagai satu-satunya lembaga pendidikan di Provinsi Kalimantan Selatan yang menyelenggarakan pendidikan *Boarding* dengan jaminan beasiswa pendidikan 100 % sejak diterima hingga selesai studi selama tiga tahun, diharapkan mampu membentuk lulusan-lulusan yang *compatible*, mampu bersaing secara ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kemampuan spiritual yang baik, mampu berperan aktif di dalam kehidupan sosial-ekonomi-budaya dan kemasyarakatan dengan didasari karakter akhlak mulia dimanapun mereka berada.

Untuk mewujudkan semua itu, SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan senantiasa berusaha melakukan yang terbaik untuk memotivasi siswa dalam mencapai prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik, tingkat lokal, nasional maupun Internasional. Melakukan pengawasan, penilaian, pembimbingan dengan pedoman 8 standar nasional Pendidikan Plus yang meliputi :

- a. Standar isi (Permen Nomor 22/2006)
- b. Standar Kompetensi Kelulusan (Permen Nomor 23/2006)
- c. Standar Pengelolaan (Permen Nomor 19/2007)
- d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Permen Nomor 13, 16/2007 ;
Nomor 24,25,26/2008)
- e. Standar Penilaian Pendidikan (Permen Nomor 20/2007)
- f. Standar Proses (Permen Nomor 41/2007)
- g. Standar sarpras (Permen Nomor 24/2007)
- h. Standar Pembiayaan (Permen Nomor 69/2009)
- i. MOU antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan (Dinas Pendidikan
Provinsi Kalimantan Selatan) dengan PASIAD Turki Tahun 2011 tentang tata
cara penyelenggaraan kerjasama kedua belah pihak
- j. Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan yang mengkombinasikan tiga syarat
utama pembentukan manusia seutuhnya yang meliputi kemampuan
intelektual, spriritual dan fisik
- k. Melaksanakan pembelajaran dengan sistem boarding yang ditujukan untuk
melatih kemandirian, kerjasama, dan pembentukan watak peserta didik yang
bertanggung jawab atas dasar kejujuran
- l. Penekanan pada peningkatan keimanan dan ketaqwaan yang dituangkan
dalam berbagai aktifitas keagamaan didalam setiap proses pendidikan yang
dilaksanakan di SPK SMA Negeri Banua kalsel *Bilingual Boarding School*.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Terwujudnya Lulusan Yang Unggul, Berlandaskan Imtaq, Iptek, Berkarakter Dan Berorientasi Lingkungan.”

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama serta mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.
- 2) Menyiapkan lulusan yang mempunyai prestasi di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- 3) Menyiapkan lulusan yang dapat melanjutkan ke pendidikan kedinasan atau perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- 4) Menumbuhkembangkan karakter lulusan yang religius, jujur, disiplin, cinta budaya, patriotisme, dan berwawasan kebangsaan.
- 5) Menyiapkan lulusan yang menguasai bahasa asing dan IPTEK.
- 6) Meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan IPTEK
- 7) Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan MGMP, Diklat, Seminar, dll.
- 8) Memberikan motivasi kepada guru dalam hal memberikan pelayanan prima kepada peserta didik melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

- 9) Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan serta warga sekolah.
- 10) Memberikan ruang bagi perkembangan potensi, minat dan bakat peserta didik dan guru.
- 11) Meningkatkan peran serta warga sekolah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam berbagai aktivitas pendidikan.
- 12) Menjalin kemitraan dengan pemerintah dan lembaga non-pemerintahan.
- 13) Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang berhasil guna dan berdaya guna.
- 14) Menciptakan lingkungan sekolah yang berwawasan adiwiyata, bersih, hijau, sehat, asri, aman, dan nyaman.
- 15) Menumbuhkan semangat kepedulian lingkungan alam, sosial, fisik dan kultural.
- 16) Melakukan upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- 17) Melaksanakan upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

c. Tujuan

- 1) Mengoptimalkan layanan bimbingan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Melaksanakan sistem pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada terciptanya manusia yang berakhlak mulia.

- 3) Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan handal dalam persaingan global dengan mengedepankan terciptanya daya saing yang kuat.
- 4) Menerapkan sistem pendidikan yang berorientasi pada transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.
- 5) Melaksanakan sistem pendidikan dan pembelajaran dengan terus beradaptasi pada perubahan lingkungan yang dinamis.
- 6) Tersedianya Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang profesional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.
- 7) Menerapkan sistem mutu sekolah sesuai standar nasional yang menghasilkan lulusan berdaya saing global.
- 8) Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai kompetisi akademik dan non akademik baik tingkat regional, nasional, maupun internasional.
- 9) Memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dalam skala regional, nasional, maupun internasional.
- 10) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu mengoperasikan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang relevan.
- 11) Terjalinnnya hubungan yang dinamis antara sekolah dengan orang tua, masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan asing.

- 12) Tumbuhnya semangat kepedulian lingkungan alam, sosial, fisik dan kultural bagi warga sekolah.
- 13) Terlaksananya upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- 14) Terlaksananya upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- 15) Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas dan memadai.
- 16) Terselenggaranya keamanan, ketertiban, ketenangan, kenyamanan, dan kesejahteraan warga sekolah.

4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan

SMAN Banua kassel memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

- a. 20 ruang belajar yang dilengkapi dengan fasilitas white board, smart board, AC komputer, LCD, *loccer* dan pojok baca.
- b. Setiap ruang kelas maksimal ditempati 24 peserta didik
- c. Laboraturium Komputer ; 25 set komputer, LCD, AC, TV plasma, dll.
- d. Laboraturium bahasa ; AC, Sound system, TV plasma, Komputer, LCD, dll.
- e. Laborattorium Fisika, kimia, biologi, beserta pelengkapanya.
- f. Ruang kantor utama; AC, TV plasma, TV monitor, CCTV, lemari, dll.
- g. Perpustakaan digital; 1 server, 14 laptop, AC, LCD, proyektor, dan 6 komputer.
- h. Asrama putera dan puteri ; AC, TV, lemari, tempat tidur. Asrama putera terdiri dari 2 gedung dan begitu juga dengan asrama putri, setiap gedung memiliki

16 ruangan, 2 ruangan ditempati oleh pengelola asrama sedangkan 14 ruangannya adalah tempat tidur siswa. Satu (1) kamar bisa menampung 4 orang siswa, jadi kapasitas maksimal setiap gedung bisa menampung 56 orang siswa. Jadi, jika dihitung secara keseluruhan gedung asrama baik putra maupun putri itu bisa menampung 224 siswa.

- i. Ruang Olahraga ; tenis meja, treadmill, sepeda statis, dll.
 - j. Ruang musik ; alat band, musik panting, drum band, dll
 - k. Poliklinik kesehatan.
 - l. Mesjid Al-Hayat
 - m. Balairung
 - n. *Fitness centre* dan Ruang Multimedia
 - o. Ruang makan siswa dan karyawan dilengkapi dengan AC, kursi, meja, dan kitchen set
 - p. Lapangan upacara, lapangan basket, lapangan volley, lapangan futsal
 - q. Green house, kolam, bank sampah, kebun sekolah, dll.
5. Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pengembangan Diri

Dalam rangka meningkatkan mutu pembinaan peserta didik sangat dirasakan perlunya pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler secara berimbang, serasi dan proporsional agar terwujud peserta didik yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang maha Esa, cerdas, terampil dan kreatif serta memiliki sikap, perilaku pikir dan kepribadian yang kokoh.

Berdasarkan dengan Permendikbud Nomor : 62 Tahun 2014, Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan Ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, maka SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan perlu ditingkatkan intensitas pembinaan kegiatan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai aktualisasi dan optimasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh siswa dalam berbagai mata pelajaran atau bidang studi.

Adapun ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh siswa-siswi SPK SMAN Banua Kalimantan selatan adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib

- 1) Marching Band
- 2) PBB (Pasukan Baris Berbaris)
- 3) Pramuka
- 4) Kesemaptaan

b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan

- | | |
|---------------------------------|------------------------------|
| 1) Basket | 7) Silat |
| 2) Musik / Teater | 8) Karya ilmiah remaja (KIR) |
| 3) Palang merah remaja
(PMR) | 9) Debat Bhs. Inggris |
| 4) Karate | 10) Paduan suara |
| 5) Bahasa Arab | 11) Sastra Arab |
| 6) Bahasa Turki | 12) Debat Bahasa Indonesia |

Adapun beberapa olimpiade dan lomba yang dapat diikuti oleh peserta didik antara lain sebagai berikut :

a. Olimpiade Sains Nasional (OSN)

- | | |
|---------------|-----------------------|
| 1) Matematika | 6) Astronomi |
| 2) Fisika | 7) Ekonomi |
| 3) Kimia | 8) Geosience/Kebumian |
| 4) Biologi | 9) Geografi |
| 5) Komputer | |

b. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)

- 1) Karate
- 2) Pencak Silat
- 3) Tenis Meja Putera/Puteri
- 4) Atletik :

(a) Lari 100 Meter

(b) Lompat Jauh

(c) Lompat Tinggi

5) Catur Putera / Puteri

c. Festival Lomba Seni Siswa Nasional

1) Lomba Cipta Baca Puisi

6) Seni Kriya/Kerajinan

2) Nyanyi Solo/Vocal

7) Tari Kreasi Putera/Puteri³⁷

3) Drama (Putera/Puteri)

4) Desain Poster

5) Monolog

d. Lain-lain

1) Debat Bahasa Inggris

6) Sepak Bola

2) Marching Band

7) OSEBI

3) Futsal

8) Pramuka

4) Paskibraka

9) 4 Pilar

5) Basket

10) ISPO + YIPO (IPA+IPS)

6. Prestasi yang pernah diraih

Prestasi yang diperoleh peserta didik SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* terbilang cukup banyak, baik di tingkat

³⁷ Buku panduan siswa SPK SMAN Banua kalsel BBS 2017/2018, h. 22-23.

regional nasional dan internasional, di antaranya ialah sebagaimana yang termuat dalam tabel di bawah ini ;

Tabel No. 03
Rekapitulasi data prestasi siswa SMAN Banua Kalimantan Selatan.³⁸

No	Tingkat	Jenis lomba	Nama siswa	Tempat	Keterangan
1	Nasional	ISPO 2013	Siti Aina Putri Warsono Nurma Fatima Mutiara	Jakarta	Honorable Mentions
2	Internasional	ISPO 2013	Siti Aina Putri Warsono Nurma Fatima Mutiara	Georgia	Medali Perak
3	Nasional	ISPO 2014	Annisa Dithari Megananda Cinda Arum	Jakarta	Peserta
4	Nasional	ISPO/Komputer 2015	Bayu Nugraha M.Lutfi Pradhana	Jakarta	Medali Silver
5	Nasional	OSN/Astronomi 2014	Annisa Aulia Rahmah	Bandung	Medali Perunggu
6	Nasional	OSN/Ekonomi 2014	Ariana Maharani	NTB	Medali Perunggu
7	Nasional	OSN/Fisika 2014	Syamsul Ma'arif P.	NTB	Medali Perunggu
8	Nasional	OSN/Kebumian 2015	M. Fandy Ilhami Dwi Siswanto	Yogyakarta	Medali Perunggu
9	Nasional	OSN/Kebumian 2016	M. Ramazali	Palembang	Medali Emas
10	Nasional	Kuis Kihajar 2016	Gita Ayu Salsabila	Jakarta	Juara 2

³⁸ Tata Usaha SPK SMA Negeri Banua Kalimantan selatan *bilingual boarding school*

11	Internasional	International Chemistry Competition 2017 (Chemico) Singapura	Muhammad Hadi	Online	Medali Perunggu
12	Internasional	International Chemistry Competition (Chemico) Singapura 2017	Yusral Inayah	Online	Medali Perunggu
13	Internasional	International Chemistry Competition (Chemico) Singapura 2017	Khairin Nida	Online	Medali Perunggu
14	Internasional	International Chemistry Competition (Chemico) Singapura 2017	Justine Putra Mahariady	Online	Medali Perunggu
15	Internasional	International Chemistry Competition (Chemico) Singapura 2017	Harits	Online	Medali Silver
16	Internasional	International Chemistry Competition (Chemico) Singapura 2017	Desy Rahmadania	Online	Medali Silver
17	Internasional	International Chemistry Competition (Chemico) Singapura 2017	Niken Puspitasari	Online	Medali Emas

7. Jumlah alumni dan sebaran universitas

Sebagaimana diketahui bahwa SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* telah mengukuhkan tiga angkatan sebagai alumni

sekolah tersebut. Dengan rincian angkatan 1 berjumlah 56 alumni, angkatan 2 berjumlah 68 alumni dan angkatan 3 berjumlah 69 alumni. Jadi total alumni SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* berjumlah 193 alumni. Sebagian besar para alumni tersebut tersebar di beberapa universitas ternama dan sekolah kedinasan di tanah air. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel No. 04
Sebaran Alumni SMAN Banua 2015-2017.³⁹

No	Sebaran Universitas	Jumlah Alumni	Persentase
1	Akmil dan Akpol	4	2 %
2	Kedinasan	50	26 %
3	Universitas Negeri	115	60 %
4	Universitas Swasta	7	4 %
5	Luar Negeri	2	1 %
6	Belum kuliah	15	8 %

B. Penyajian dan Analisis Data

Data yang disajikan oleh penulis adalah data tentang pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*. Data yang disajikan didapat melalui observasi langsung

³⁹Tata Usaha SPK SMA Negeri Banua Kalimantan selatan *bilingual boarding school*

secara partisipatif, wawancara serta dokumentasi yang diperoleh dari para informan dalam penelitian ini.

Semua data yang telah terkumpul, penulis sajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang sempurna dan mudah dipahami. adapun sebagian yang lain dijelaskan dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam penyajian data.

Agar lebih jelas tentang kondisi riil pelaksanaan pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, dapat dilihat melalui penyajian data berikut ini:

1. kebijakan dasar pembinaan keagamaan Islam pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dapat diketahui bahwa berbagai program pembinaan keagamaan Islam telah dilakukan di SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, ada yang dilaksanakan di asrama, di sekolah dan di masjid. Namun sebagian besar kegiatan keagamaan Islam dipusatkan di masjid al-Hayat. Hal ini merupakan langkah kongkrit SMAN Banua dalam mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa.⁴⁰ Berbagai program ini sangat sesuai dengan visi SMAN Banua yaitu “Terwujudnya Lulusan Yang Unggul, Berlandaskan Imtaq, Iptek, Berkarakter Dan Berorientasi

⁴⁰ Observasi dilakukan pada tanggal 05 Februari 2018

Lingkungan”, sebagaimana keterangan yang diungkapkan oleh UB selaku koordinator fungsional SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* sebagai berikut :

“Kami ingin anak-anak SMAN Banua jadi anak-anak yang pintar dalam akademiknya dan baik akhlaknya, kedua hal ini seperti dua sayap yang mampu membawa burung terbang tinggi, apabila salah satunya masalah maka burung tersebut tidak akan mampu terbang dengan baik”⁴¹

Untuk menindaklanjuti visi misi tersebut, SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* melalui koordinator kesiswaan merancang berbagai program pembinaan keagamaan Islam. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan MM, MS. Selaku koordinator kesiswaan SMAN Banua, ia mengatakan bahwa Pembinaan keagamaan Islam dikelompokkan berdasarkan waktu sebagai berikut :⁴²

a) Program harian

Program harian adalah program-program keagamaan yang dijadwalkan untuk dilaksanakan oleh siswa setiap hari, program-program tersebut di antaranya adalah :

1) Shalat Tahajud

Berdasarkan dokumentasi yang kami dapatkan, ada agenda *qiyamullail* yang diprogramkan untuk anak-anak SPK SMAN Banua

⁴¹ Wawancara dengan UB, koordinator fungsional SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 06 Februari 2018.

⁴² Wawancara dengan MM, MS, koordinator kesiswaan SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 15 Februari 2018.

Kalimantan Selatan, tepatnya sekitar 30 menit menjelang masuknya waktu shalat subuh. Untuk lebih jelasnya agenda harian siswa SMAN Banua bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel No. 05
Jadwal Aktifitas di Asrama Putra
SPK SMAN Banua Kalsel tahun 2017/2018.⁴³

Pukul	Keterangan
04.45-05.20	Bangun Tidur, Qiyamullail dan Persiapan Jamaah Shalat Subuh
05.20-05.45	Jamaah Shalat Subuh dan Baca Tarjamah Al Qur'an
05.45-06.30	Mandi, Makan dan Persiapan Sekolah
06.30-07.10	Belajar Mandiri (<i>Etut</i>) ⁴⁴
07.10-07.15	Istirahat
07.15-07.45	Belajar Mandiri (<i>Etut</i>)
07.45-12.30	Sekolah
12.30-13.30	Istirahat, Jamaah Shalat Dzuhur, dan Makan Siang
13.30-14.55	Sekolah
14.55-15.50	Tidur Siang atau Free Time dan Persiapan Jamaah Shalat Ashar
15.50-16.30	Jamaah Shalat Ashar
16.30-18.00	Belajar Mandiri (<i>Etut</i>)/Siraman Rohani (<i>Sohbet</i>), dan Free Time
18.00-18.55	Mandi, Makan, dan Persiapan Jamaah Shalat Maghrib
18.55-19.10	Jamaah Shalat Maghrib
19.10-19.40	Baca Al Qur'an/Kajian Islami
19.40-20.10	Jamaah Shalat Isya dan Persiapan Belajar Mandiri (<i>Etut</i>)
20.10-21.30	Belajar Mandiri (<i>Etut</i>)

⁴³ Dokumentasi asrama putra SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*

⁴⁴ *Etut* adalah bahasa turki yang berarti belajar mandiri, dalam pelaksanaannya ketika *etut* berlangsung didampingi seorang pembina siswa sekaligus yang mengontrol kegiatan ini.

21.30-22.00	Free Time dan Persiapan Tidur
22.00-04.45	Tidur

Adapun pelaksanaan shalat tahajud ini tidak ditentukan dan tidak dipusatkan pada suatu tempat tertentu, anak-anak diberi kebebasan untuk melaksanakan di kamar, di mushallah asrama atau di masjid, namun untuk hari-hari tertentu dikordinir oleh pembina kelasnya masing-masing untuk melakukan shalat tahajud bersama, untuk jumlah harinya bermacam-macam, ada yang hanya dua hari dalam seminggu, ada yang lima hari dalam seminggu, itu semua dilakukan berdasarkan kesepakatan antara pembina dan siswa-siswi kelas yang bersangkutan. Contohnya seperti kelas 12 A melaksanakan shalat tahajud bersama lima hari dalam seminggu, sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh SMS (pembina siswa kelas 12 A) sebagai berikut :

“Untuk kelas kami (12 A) alhamdulillah shalat tahajud bersama lima malam dalam seminggu, yaitu malam selasa, malam rabu, malam jum.at, malam sabtu dan malam minggu. untuk malam senin dan malam kamis kami shalat tahajud masing-masing karena biasanya ada yang mau sahur sehingga anak-anak ada waktu banyak”⁴⁵

Contoh lain yaitu kelas 11 A, berdasarkan hasil musyawarah pembina kelas bersama anak-anak, mereka sepakat untuk mengagendakan shalat tahajud berjama’ah hanya dua malam dalam satu minggu. Sebagaimana

⁴⁵Wawancara dengan SMS, pembina kelas 12 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 14 Februari 2018.

keterangan yang disampaikan oleh TP (pembina kelas 11 A) sebagai berikut :

Insya allah kami melaksanakan shalat tahajud berjama'ah di mushallah asrama 2 pada malam senin dan malam kamis, kami sengaja memilih dua malam ini agar anak-anak yang mau puasa besoknya bisa bangun sekalian untuk shalat tahajud bersama, kami shalat tahajudnya jam 4.15 wita.⁴⁶

Peserta didik putri SMAN Banua juga memiliki agenda shalat tahajud, hal itu sebagaimana dokumentasi yang penulis dapatkan sebagai jadwal harian asrama putri berikut ini :

Tabel No. 06
Jadwal Kegiatan Harian Asrama Putri⁴⁷

Waktu	Kegiatan
04.30	Bangun tidur, tahajud, antri mandi
05.20	Shalat jama'ah Subuh Dzikir Baca terjemahan ayat Al Qur'an
06.00	Sarapan
06.30-07.45	Belajar mandiri
07.45-14.55	Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah
13.00	Shalat jama'ah Zuhur
14.55-16.00	Istirahat
16.00	Shalat jama'ah Ashar
16.30	Belajar mandiri
18.00-18.30	Makan malam
19.00	Shalat jama'ah Maghrib <i>Tesbihat</i> Mengaji bersama Kajian akhlak
20.00	Shalat jama'ah Isya'
	Dzikir

⁴⁶Wawancara dengan TP, pembina kelas 11 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 14 Februari 2018.

⁴⁷ Dokumentasi asrama putri SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*.

20.25-21.45	Belajar mandiri
22.30	Tidur

Note:

1. Kegiatan belajar mandiri sore pukul 16.00-18.00 untuk kelas 12 diadakan hari Senin-Jum'at.
2. Kegiatan belajar mandiri sore pukul 16.00-18.00 untuk kelas 10 dan 11 hanya diadakan hari Selasa.
3. Hari Senin dan Rabu jam tersebut diisi oleh kegiatan olah raga di lapangan atau kajian agama dengan pembina kelas masing-masing atau *face-to-face*.
4. Hari Kamis dan Jum'at siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan pramuka.
5. Setiap hari Sabtu diadakan kajian Fiqih bersama Ustadzah Habibah, Lc di masjid Al Hayat.
6. Hari minggu pagi siswa membersihkan kamar masing-masing.

Berdasarkan pengamatan penulis dapat diketahui bahwa setiap hari Senin dan Rabu sore tepatnya pada saat peserta didik putra sedang belajar mandiri di ruang kelas memang ada beberapa siswi yang melakukan kegiatan olahraga, seperti lari, *sit up*, *push up* dan sebagainya yang mereka lakukan di area lapangan sekolah dan asrama putri.⁴⁸

Kembali pada program tahajud, di asrama putri tidak ada jadwal khusus yang diselenggarakan bersama-sama dengan pembina kelas masing-masing untuk melaksanakan shalat tahajud, namun pembina siswinya selalu membangunkan siswi yang mau bangun tahajud. Biasanya siswi yang bersangkutan meminta bantuan untuk dibangunkan shalat tahajud, sebagaimana penjelasan dari AG (pembina kelas XII D) sebagai berikut :

⁴⁸ Observasi dilakukan pada tanggal 19 Februari 2018

Kami tidak ada jadwal khusus untuk shalat tahajud bersama, tapi anak-anak sering minta tolong bangunkan kepada saya untuk bangun shalat tahajud, kebetulan mereka sudah kelas dua belas perlu banyak do'a untuk kesuksesan mereka.⁴⁹

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan dapat diketahui bahwa program ini telah berjalan, walaupun tidak bisa diikuti oleh semua peserta didik, bahkan terkadang hanya sebagian kecil saja siswa yang melaksanakan shalat tahajud ini, namun demikian itu tetaplah baik, karena kegiatan ini sangat baik dan bermanfaat.⁵⁰ Shalat tahajud sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW, karena shalat tahajud merupakan shalat yang paling utama setelah shalat fardhu. Karena itulah Allah Swt memerintahkan Nabi-Nya agar senantiasa melaksanakan shalat malam agar mendapatkan keutamaan dan mencapai kedudukan yang terpuji (*maqamam mahmuda*) di sisi-Nya di akhirat kelak. Dalam Al-Qur'an al-Karim disebutkan pada surat al-Isra' ayat 79 sebagai berikut :

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ ۗ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Adapun evaluasi pelaksanaan shalat tahajud ini dilakukan setiap seminggu dengan meminta catatan harian anak-anak yang sudah disediakan oleh pembina kelas masing-masing. Berkaitan dengan catatan harian akan kami jelaskan pada bagian yang berikutnya, karena ia merupakan program tersendiri.

⁴⁹ Wawancara dengan AG, pembina kelas 12 D SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 21 Februari 2018.

⁵⁰ Observasi dilakukan pada tanggal 12 Februari 2018

2) Shalat Jama'ah

Sholat jama'ah merupakan salah satu kegiatan wajib bagi siswa yang beragama Islam. Siswa diajarkan untuk selalu sholat berjamaah tepat waktu. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam sholat berjamaah ini antara lain kedisiplinan, kebersihan, mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan di samping tujuan utamanya yaitu menunaikan kewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁵¹

Kepala asrama putra sangat menekankan kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid, sehingga dalam pelaksanaannya anak-anak diminta untuk datang lima menit lebih awal sebelum *iqamah* dikumandangkan. Dalam mengontrol kedisiplinan ini kepala asrama menugaskan seorang siswa untuk datang terlebih dahulu dan mencatat setiap siswa yang terlambat. Siswa dengan inisial MTA (siswa kelas 12 A) yang ditugaskan untuk melakukan tugas ini, dia dengan senang hati menjalankan tugas ini karena hal ini juga dirasakan manfaatnya bagi dirinya sendiri, sebagaimana ungapannya berikut ini :

“Alhamdulillah saya bisa paksa diri untuk datang lebih awal agar saya bisa mencatat teman-teman yang datang terlambat, dan setiap hari saya laporkan dengan Roni *abi* siapa saja yang datang terlambat”⁵²

⁵¹ Dokumentasi asrama putra SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*.

⁵² Wawancara dengan MTA, siswa kelas 12 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*,, 23 Februari 2018.

Dengan demikian kepala asrama selalu mengevaluasi kedisiplinan anak-anak dalam melaksanakan shalat jama'ah di masjid. Dan ketika anak-anak terlambat berdasarkan laporan siswa yang ditugaskan tadi, maka dia tidak segan untuk mengingatkan, bahkan memberi hukuman agar anak-anak lebih meningkatkan lagi kedisiplinannya dalam ibadah terutama shalat lima waktu. Untuk hukuman sendiri tidak terlalu berat dan dicarikan bentuk hukuman yang sifatnya mendidik seperti membersihkan lingkungan masjid dan asrama. Hal ini sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh MN, S. Pd, I (kepala asrama putra) sebagai berikut :

Biasanya saya panggil anak-anak yang sering datang terlambat itu di hari minggu pagi, saya tanya apa masalahnya? saya mengajak mereka untuk introspeksi diri mengapa bisa terlambat, sementara yang lain bisa datang tepat waktu, sebagai “bonus” saya minta mereka untuk bersih-bersih disekitar masjid.⁵³

Berdasarkan pengamatan penulis program ini sudah berjalan dengan baik. Dan kepala asrama telah menjalankan fungsinya sebagai pemimpin, yaitu fungsi untuk menetapkan keputusan. Sebagaimana teori kepemimpinan menurut Grid yang dikutip oleh Wirawan bahwa salah satu fungsi sebagai pemimpin yaitu pembuatan keputusan normatif. Semakin tinggi posisi pemimpin dalam posisi kepemimpinan organisasi, pengambil keputusan semakin menjadi tugas utamanya.⁵⁴ Selain itu, kepala asrama

⁵³ Wawancara dengan MN, S. Pd, I, kepala asrama putra SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 13 Februari 2018.

⁵⁴ Wirawan, *Kepemimpinan : Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi Dan Penelitian*, (Jakarta, Rajawali Pers : 2013), h. 358

juga telah menjalankan perannya dalam memajemen program shalat jam'ah, yaitu dengan adanya perencanaan, pengorganisasian serta pengawasan. Hal ini sesuai dengan konsep manajemen yang diungkapkan oleh Handoko bahwa "Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan."⁵⁵

Adapun jadwal dan petugas shalat jama'ah di masjid al-Hayat ini diamanahkan kepada guru, pembina dan sebagian siswa yang dianggap mampu melaksanakannya. Untuk petugas dan jadwal *iqamah* bisa dilihat pada jadwal yang terlampir.

Berdasarkan pengamatan penulis, program shalat jama'ah ini sudah berjalan, walaupun terkadang petugas yang bersangkutan berhalangan untuk menjalankan tugasnya, namun diganti oleh jama'ah yang lain, misalnya penugasan yang ditunjuk langsung oleh kepala asrama atau pembina siswa. Adapun jadwal *iqamah* itu bisa berubah menyesuaikan dengan masuknya waktu shalat.⁵⁶

Sebagaimana siswa putra, siswi putri SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan yang beragama muslim juga ada program shalat lima waktu berjama'ah, namun pelaksanaannya tidak dilakukan di masjid al-hayat

⁵⁵ Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 1995), h.8.

⁵⁶ Observasi dilakukan pada tanggal 12 Februari 2018

akan tetapi dilaksanakan di asrama putri. Sebagaimana keterangan dari

AW, B.Sc (kepala asrama putri) sebagai berikut :

Insya Allah Kita juga bersama anak-anak putri yang beragama Islam ada program shalat lima waktu berjama'ah di asrama putri, yaitu di asrama satu bagi anak-anak yang tinggal di asrama satu dan asrama dua bagi anak-anak yang tinggal di asrama dua.⁵⁷

kepala asrama putri juga sangat memperhatikan kedisiplinan anak-anak dalam melakukan shalat wajib lima waktu berjama'ah, ia juga memberikan peringatan bagi siswi yang tidak mengikuti shalat jama'ah, akan tetapi bentuk hukumannya tidak sama dengan hukuman yang diterapkan di asrama putra, sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh AW, B.Sc (kepala asrama putri) sebagai berikut :

shalat jama'ah adalah program yang sangat penting, karenanya bagi siswi yang tidak mengikuti shalat jama'ah dengan alasan yang tidak bisa diterima maka diberikan hukuman berupa denda hafalan ayat al-Qur'an.⁵⁸

Penulis sepakat dan berpandangan bahwa semua umat Islam akan mendukung apa yang disampaikan kepala asrama putri yang menilai bahwa shalat jama'ah ini sangat penting. Shalat jama'ah ini sangat dianjurkan dalam Islam, karena terdapat banyak keutamaan dalam melaksanakannya, di antaranya adalah bahwa shalat jama'ah itu lebih utama daripada shalat

⁵⁷ Wawancara dengan AW, B.Sc, kepala asrama putri SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 21 Februari 2018.

⁵⁸ Wawancara dengan AW, B.Sc, kepala asrama putri SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 21 Februari 2018.

sendirian dan pahalanya akan dilipat gandakan sebanyak 27 derajat.

Sebagaimana yang dijelaskan Rasulullah Saw dalam sabdanya berikut ini :

عن ابن عمر رضي الله عنهما قال أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : صلاة الجماعة أفضل من صلاة الفرد بسبع وعشرين درجة (متفق عليه)

Adapun untuk petugas shalat berjama'ah di asrama putri ini ditugaskan kepada anak-anak secara bergantian dan petugasnya diganti setiap bulan.

3) Catatan Harian

Catatan harian merupakan sarana evaluasi diri tentang perkembangan peserta didik selama berada di asrama baik tentang belajarnya, ibadahnya maupun kegiatan lainnya yang diisi oleh peserta didik dan dikontrol oleh pembina masing-masing kelas. Melalui catatan harian tersebut diharapkan mampu membantu siswa dalam mengatur pola hidupnya, sehingga mereka terbiasa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat terutama bagi dirinya baik selama menjadi siswa di sekolah maupun setelah resmi menjadi alumni nantinya.

Catatan harian ini berisikan tentang aktifitas peserta didik sehari-hari yang ditulis dalam sebuah kertas. Isi dari catatan harian tersebut meliputi kegiatan agama, kegiatan belajar, kegiatan olahraga dan lain-lain. Khusus untuk kegiatan keagamaan di antaranya ada kolom baca Al-Quran, kolom shalat tahajud, kolom shalat dhuha, kolom puasa dan kolom baca buku

agama. Hal ini sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh MM, M.S

(koordinator kesiswaan SPK SMAN Banua Kalsel) sebagai berikut :

Catatan harian adalah sarana evaluasi diri bagi siswa untuk memudahkan mereka *bermuhasabah* atas hari-hari yang telah ia jalankan sekaligus untuk menjaga motivasi belajar dan beribadah bagi mereka, selain itu ada standar minimal yang kita tentukan dalam catatan harian ini sebagai upaya menjaga *keistiqomahan* anak-anak dalam belajar dan beribadah selama satu minggu. Standar baca al-Qur'annya minimal 20 halaman, tahajudnya dua kali, shalat duha empat kali, dan baca buku agama minimal 15 halaman.⁵⁹

Isi catatan harian siswa memang semua tidak sama, tapi secara umum kolom-kolom di atas adalah poin-poin yang sangat dianjurkan untuk dapat mereka laksanakan, selebihnya mereka dapat menambahkan sendiri sesuai dengan hasil musyawarah siswa yang bersangkutan bersama pembina kelasnya. Penambahannya juga beragam ada yang menambah dengan kolom olahraga, ada yang menambah kolom shalawat, maupun sedekah jariyah. Salah satu contohnya yang dialami oleh kelas 10 A sebagaimana penjelasan dari IK (pembina kelas 10 A) berikut di bawah ini :

Selain catatan tentang belajar akademiknya, ada siswa yang secara khusus saya tambah kegiatan olahraga, seperti *push up*, *sit-up*, *full-up* dan lari, karena dia mau turunkan berat badannya.⁶⁰

Berdasarkan dokumentasi yang kami terima dari kepala asrama putri dapat diketahui bahwa terdapat juga catatan harian, yang secara umum

⁵⁹ Wawancara dengan MM, MS, koordinator kesiswaan SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 15 Februari 2018.

⁶⁰ Wawancara dengan IK, pembina kelas 10 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 14 Februari 2018.

sama dengan yang dilaksanakan oleh siswa putra, untuk lebih jelasnya catatan harian siswi putri bisa dilihat sebagaimana terlampir.

Catatan harian ini akan dievaluasi oleh pembina setiap minggu di hari yang telah ditentukan kemudian dilaporkan dengan kepala asrama pada saat evaluasi (rapat) mingguan. Untuk rapat evaluasi ini sendiri dilakukan pada hari sabtu yang langsung dipimpin oleh kepala asrama. Dengan adanya catatan harian ini, diharapkan peserta didik dapat mengatur kegiatan hariannya dengan sebaik-baiknya dan selalu termotivasi untuk selalu meningkatkan kualitas dirinya. Selain itu, catatan harian tersebut melatih mereka untuk berusaha mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan teori evaluasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa :

Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.⁶¹

4) Membaca al-Qur'an

Membaca al-Qur'an merupakan agenda rutin yang dilakukan oleh anak-anak di SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan, berdasarkan observasi yang dilakukan memang ada beberapa program untuk membaca al-Qur'an, di antaranya ada yang dilakukan setelah shalat jama'ah di masjid

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), h. 297

al-Hayat, ada juga yang diagendakan di kelas masing-masing sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.⁶²

Untuk program membaca al-Qur'an yang dilaksanakan di masjid al-Hayat diagendakan setelah shalat subuh dan setelah shalat magrib. Tepatnya setelah mendengarkan pembacaan terjemah al-Qur'an untuk shalat subuh, biasanya anak-anak membaca al-Qur'an sekitar 15 menit. Karena setelahnya peserta didik harus bersiap-siap untuk mengikuti agenda selanjutnya. Adapun membaca al-Qur'an yang dilaksanakan setelah shalat magrib ini dilakukan bersamaan dengan jadwal kajian. Untuk jadwal dan kegiatan kajian islami akan dijelaskan pada bagian yang lain. Adapun program membaca al-Qur'an di kelas ini hanya dilakukan pada hari-hari tertentu yang dilaksanakan sekitar 10 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Hal ini sesuai dengan penjelasan MFRB (siswa kelas 11

A) sebagai berikut :

Sebelum proses belajar mengajar dimulai ada program *tadarrus* bersama di kelas, yaitu pada hari selasa dan rabu. kami membaca bersama-sama kemudian setelah selesai kami beri tanda pada bacaan terakhir dan kami lanjutkan lagi pada *tadarrus* yang akan datang, begitu dan seterusnya.⁶³

Apabila waktu yang disediakan untuk membaca al-Qur'an masih belum cukup, maka anak-anak bisa mencari waktu sendiri di luar jadwal

⁶² Observasi dilakukan pada tanggal 19 Februari 2018

⁶³ Wawancara dengan MFRB, siswa kelas 11 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

yang sudah diprogramkan. Sebagaimana yang dilakukan oleh MIS (siswa kelas 11 A) dengan penjelasannya sebagai berikut :

Saya berusaha untuk menyelesaikan satu kali khatam setiap bulannya, walaupun berat, kadang juga tidak sesuai target. Biasanya saya curi-curi waktu untuk membaca al-Qur'an.⁶⁴

Sebagaimana putra, peserta didik putri juga ada agenda membaca al-Qur'an. Biasanya anak-anak membaca al-Qur'an bersama setelah shalat magrib, sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh ANS (siswi kelas 10 C) sebagai berikut :

Tiap habis magrib biasanya Kami membaca al-Qur'an, ngajinya bareng-bareng semuanya kalau halaman itu, halaman itu semua yang kami baca.⁶⁵

Adapun evaluasi pembacaan al-Qur'an ini dilakukan setiap minggu, dengan meminta catatan harian anak-anak yang sudah disediakan oleh pembina kelas masing-masing.

5) Membaca terjemah ayat al-Qur'an

Pembacaan terjemah Al-Quran biasanya dilakukan setelah sholat subuh berjamaah, kegiatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya membaca Al-Quran, tapi juga mengetahui dan memahami isi serta kandungan yang terdapat dalam setiap ayat Al-Quran. Pembacaan terjemah dilakukan secara

⁶⁴ Wawancara dengan MIS, siswa kelas 11 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

⁶⁵ Wawancara dengan ANS, siswa kelas 10 C SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

bergantian agar setiap siswa memiliki pengalaman tampil ke depan sehingga kepercayaan dirinya semakin terasah.⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, untuk siswa putra pembacaan terjemah ayat suci al-Qur'an ini dilakukan setiap selesai shalat subuh kecuali hari jum'at, karena pada hari tersebut ada program lain yaitu membaca surat al-Kahfi. Adapun petugas yang membaca terjemah al-Qur'an ditugaskan kepada siswa secara bergiliran sehingga semua siswa yang muslim mendapat tugas secara merata.⁶⁷ Hal ini sebagaimana keterangan dari MN, S. Pd, I (kepala asrama putra) sebagai berikut :

yang ditugaskan membaca terjemah al-Quran dan pembacaan hadits adalah siswa, teknisnya dengan bergiliran dari kelas dua belas, sebelas hingga kelas sepuluh lalu kembali lagi seperti itu, dan disesuaikan berdasarkan nomor absensi mereka di kelas.⁶⁸

Begitu juga dengan asrama putri, berdasarkan agenda harian yang kami terima dapat diketahui bahwa ada program membaca terjemah al-Qur'an yang dilaksanakan setelah shalat subuh, tepatnya setelah wirid dan do'a bersama.

6) Membaca Hadits

Pembacaan Hadits dilakukan setelah sholat fardhu ini bertujuan agar siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*

⁶⁶ Dokumentasi asrama putra SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*

⁶⁷ Observasi dilakukan pada tanggal 13 Februari 2018

⁶⁸ Wawancara dengan MN, S. Pd, I, kepala asrama putra SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 13 Februari 2018.

mengetahui dan memahami sumber-sumber hukum dalam Islam selain Al-Quran dan ijtihad. Pembacaannya dilakukan secara bergantian agar mereka terbiasa tampil ke depan.⁶⁹

Sama halnya dengan pembacaan terjemah al-Qur'an, membaca Hadits juga dilakukan oleh siswa, namun pelaksanaannya lebih banyak daripada membaca terjemah al-Qur'an. Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa pembacaan Hadits ini dilakukan setelah shalat zuhur, ashar dan magrib di masjid al-Hayat SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*. Hadits yang dibacakan adalah terjemah kitab *riyadhus shalihin* yang ditulis oleh Imam Abu Zakariya Yahya Bin Syaraf An-Nawawi yang diterjemahkan oleh Ahmad Sunarto.⁷⁰

Pembacaan hadits ini dilakukan setelah do'a bersama untuk shalat zuhur dan ashar, adapun untuk pembacaan hadist setelah shalat magrib dilakukan setelah shalat sunnah dua raka'at *ba'da* maghrib. Jadi khusus untuk maghrib setelah dilakukan doa bersama, biasanya imam shalat langsung berdiri dan melakukan shalat sunnah dua rakaat dan diikuti oleh semua jama'ah. Begitulah seharusnya, namun realitanya berdasarkan observasi yang dilakukan masih ada sebagian kecil siswa yang bersantai-

⁶⁹ Doumentasi asrama putra SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*

⁷⁰ Observasi dilakukan pada tanggal 13 Februari 2018

santai tidak langsung shalat sunnah, bahkan tidak melaksanakan shalat sunnah *ba'diyah maghrib* walaupun sudah berkali-kali dihimbau oleh kepala asrama.

b) Program Mingguan

1) Kajian Islami

kajian Islami ialah program kajian keislaman yang meliputi kajian ilmu akhlak, ilmu fiqh, dan wawasan keislaman yang bertujuan untuk menambah wawasan keislaman anak-anak. Kajian Islami dilakukan setelah sholat maghrib di masjid secara bergantian setiap kelas.

Berdasarkan dokumentasi dapat diketahui bahwa kajian ini dilakukan setiap malam selasa, rabu dan kamis dengan jadwal dan penanggung jawab sebagaimana terlampir. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan dapat diketahui bahwa kajian keislaman sudah berjalan sebagaimana jadwalnya, walaupun terkadang ada salah satu pengampu kajian yang berhalangan hadir, namun tetap ada yang menggantikan supaya kegiatan dapat dipastikan tetap berjalan. Kegiatan ini sangat bermanfaat, karena apabila siswa bisa mengikuti dengan baik maka akan banyak hal yang didapat mengenai berbagai hal tentang wawasan keislaman, akhlak dan ilmu fiqh. Siswa-siswa pada umumnya sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini, walaupun masih ada beberapa siswa yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti kajian ini, hal itu mungkin karena sebagian siswa merasa

lelah atas padatnya kegiatan yang dijalani selama seharian penuh.⁷¹ Apabila dilihat dari perspektif kesehatan memang kondisi fisik yang lemah bisa menjadi sebab terjadinya kelelahan. Sebagaimana penjelasan Suma'mur yang mengemukakan bahwa :

faktor yang mempengaruhi kelelahan ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. yang termasuk faktor internal antara lain : faktor somatis atau faktor fisik, gizi, jenis kelamin, usia, pengetahuan dan sikap atau gaya hidup. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah keadaan fisik lingkungan kerja kebisingan, suhu, pencahayaan, faktor kimia (zat beracun), faktor biologis (bakteri, jamur), faktor ergonomi, kategori pekerjaan, sifat pekerjaan, disiplin atau peraturan perusahaan, upah, hubungan sosial dan posisi kerja atau kedudukan.⁷²

Apabila tubuh dan pikiran sudah terasa lelah dan capek, sebaiknya berikan waktu bagi tubuh untuk mengisi energi kembali misalnya dengan mengatur istirahat yang tepat, rekreasi atau mengonsumsi beberapa makanan yang bisa memberikan energi bagi tubuh. Selanjutnya, kajian Islami sebagaimana yang dimaksud di antaranya adalah :

(a) Kajian akhlak

Sebagaimana jadwal yang terlampir, kajian akhlak diampu oleh Ustadz Muhammad Nuroni, S. Pd, I. Alumnus UIN Wali Songo Semarang. Kajian akhlak ini merupakan program pembinaan keagamaan Islam khususnya dibidang akhlak baik sesama muslim maupun dengan saudara-saudara yang beragama non muslim.

⁷¹ Observasi dilakukan pada tanggal 12 Februari 2018

⁷² Suma'mur. *P.K. Ergonomi Untuk Produktifitas Kerja*, (Jakarta : CV. Haji Masagung, 1996),

Materi utama kajian akhlak ini bersumber dari kitab klasik yaitu kitab *akhlakul banin* yang merupakan karangan dari Umar Bin Ahmad Barja. Dalam kajiannya, beliau menyampaikan dengan metode ceramah dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari di SMAN Banua, agar tidak monoton di akhir kajian dibuka sesi tanya jawab ataupun diskusi berkaitan dengan tema yang sedang dibahas. Sebagaimana penjelasan MN, S. Pd.I sebagai berikut:

Untuk kajian akhlak, saya menggunakan kitab *akhlakul banin* karena bahasanya mudah dipahami dan sesuai untuk anak-anak. Kajian biasanya dimulai dengan penjelasan dari saya setelahnya ada sesi tanya jawab atau diskusi.⁷³

Berdasarkan pengamatan penulis, melalui kajian akhlak ini ustadz Nuroni menjelaskan bagaimana akhlak terhadap sesama teman, orang tua, pembina dan guru. Begitu juga dengan akhlak terhadap saudara yang berlainan agama juga dijelaskan pada bagian tertentu. Kajian akhlak ini sangat luas, karena menyangkut etika terhadap sesama manusia, kemudian dikembangkan lagi sesuai dengan konteks keseharian anak-anak di SPK SMAN Banua, bagaimana adab kepada teman, adab kepada guru, menjaga pandangan terhadap lawan jenis dan lain sebagainya, hal inilah yang membuat waktu yang disediakan kadang masih tidak cukup.⁷⁴

⁷³Wawancara dengan MN, S. Pd, I, kepala asrama putra SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 13 Februari 2018.

⁷⁴ Observasi dilakukan pada tanggal 13 Februari 2018

(b)Kajian fikih

Kajian ilmu fiqh untuk siswa putra ini diampu oleh Heri Anto yang tidak lain adalah penulis sendiri. Materi kajian fiqh ini bersifat tematik dan tidak terpaku hanya pada satu buku saja akan tetapi diambil dari berbagai buku fiqh mazhab Syafi'i di antaranya terjemah *taqrib* karangan Syekh Muhammad Bin Qosim As-Syafi'i, terjemah *Fathul Mu'in* karangan Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz Al Malibari dan fiqh Islam yang merupakan karangan dari H. Sulaiman Rasyid. Tema-tema yang diutamakan untuk dibahas dalam kajian fiqh ini adalah tema-tema yang paling sering digunakan oleh anak-anak dalam kesehariannya, seperti shalat lima waktu, shalat sunnah, bersuci, puasa sunnah, keutamaan shalat jum'at, adzan dan iqamah.

Metode kajian fiqh yang digunakan adalah diskusi dan ceramah akan tetapi diskusi lebih banyak, dengan memberikan tugas kepada siswa sebagai pemateri kajian. Dengan demikian diharapkan siswa memiliki kemauan untuk belajar lebih banyak lagi karena mereka harus menyampaikan materi yang ditugaskan pada saat diskusi. Untuk lebih jelasnya beberapa tema kajian fiqh bisa dilihat sebagaimana terlampir.

Fiqh merupakan ilmu yang sangat penting dalam Islam, karena ibadah yang dilakukan tanpa pemahaman yang baik terhadap ilmunya bisa berujung kesia-siaan atas ibadah yang dilakukan. Oleh karenanya peserta didik putra juga mengupayakan kajian fiqh ini meskipun tim

pembinaan peserta didik putri ini terbatas, akan tetapi kepala asrama putri mengundang ustazah dari luar sekolah, yaitu ustazah Habibah LC untuk mengisi kajian fiqh. hal ini sebagaimana keterangna yang disampaikan oleh AW, B.Sc, (kepala asrama putri) sebagai berikut :

Di asrama putri tidak punya wali kelas asrama seperti di putra, dan kami juga tidak ada yang berlatar belakang pendidikan agama Islam, maka kami mengundang ustazah Habibah LC untuk mengisi kajian fiqh yang kami agendakan setiap malam minggu.⁷⁵

Kajian fiqh untuk peserta didik putri ini dilaksanakan di masjid al-Hayat setelah shalat magrib. Dengan berpedoman pada kitab *fathul qarib*. Adapun metode kajian yang digunakan oleh ustazah Habibah adalah dengan ceramah dan tanya jawab. Sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh UH, LC, (pengampu kajian fiqh putri) sebagai berikut:

Biasanya saya menjelaskan terlebih dahulu, misal tentang *taharah*, wudu' atau fiqh wanita, setelah saya jelaskan baru dibuka sesi tanya jawab. dan anak-anak sangat antusias untuk mengikuti kajian fiqh ini, mungkin karena mereka malu kalau bertanya pada guru agama yang laki-laki berkaitan dengan fiqh wanita.⁷⁶

Kajian fiqh ini sangat terasa manfaatnya bagi anak-anak putri, karena memang pada saat pelajaran pendidikan agama Islam di kelas juga tidak punya banyak waktu untuk membahas fiqh, mengingat ada

⁷⁵ Wawancara dengan AW, B.Sc, kepala asrama putri SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 21 Februari 2018.

⁷⁶ Wawancara dengan UH, LC, pengampu kajian fiqh putri SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 24 Februari 2018.

banyak disiplin ilmu agama Islam yang harus dipelajari juga, seperti sejarah kebudayaan Islam, akhlak, dan Qur'an Hadits. Dengan kajian fiqh ini diharapkan anak-anak memiliki pemahaman yang semakin baik terhadap kewajibannya untuk beribadah kepada Allah SWT.

(c) Wawasan keislaman

Wawasan keislaman merupakan program pembinaan keagamaan Islam yang bertujuan untuk menambah wawasan keislaman yang baik terhadap peserta didik SMAN Banua Kalimantan Selatan. Islam adalah *rahmatan lil 'alamin*, Islam adalah sebuah kedamaian dan ketenteraman. Materi wawasan keislaman ini tidak terbatas, karena semua hal bisa dilihat dari kacamata Islam.

Berdasarkan dokumentasi yang kami terima dapat diketahui bahwa pengampu kajian Islam di masjid al-Hayat ini adalah bapak Mahir Martin, M.S. Beliau mengatakan bahwa materi kajian Islam ini tidak terpaku pada satu buku tertentu namun dari berbagai sumber yang dianggap relevan. Hal ini sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh MM, M.S, sebagai berikut :

wawasan keislaman ini mengkaji tentang keistimewaan Islam dari sudut pandang sains sosial dan budaya, sumber kajian juga beragam, kadang mengkaji artikel-artikel yang ada di mata air, kadang sejarah Nabi, kisah-kisah hikmah dan masih banyak lagi *khazanah-khazanah* Islam yang perlu kita kaji.⁷⁷

⁷⁷ Wawancara dengan MM, MS, pengampu kajian wawasan keislaman SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 15 Februari 2018.

Berdasarkan pengamatan penulis saat kajian berlangsung, berbagai materi yang disampaikan bapak Mahir mulai dari keteladanan Rasulullah Saw, akhlak pada perempuan, hingga materi yang bernuansa sains. Terkadang dia menyampaikan materi kajian dengan pendekatan sains dan memadukannya dengan ilmu agama yang pada akhirnya tetap menunjukkan kemahabesaran Allah atas semua kuasa-Nya, hal ini memang sesuai dengan latar belakang yang bersangkutan yang merupakan guru mata pelajaran di bidang sains, misalnya artikel tentang bayi dalam dingin (kedokteran), nasihat batu yang bertasbih (geologi), kemudian tentang logam (fisika).⁷⁸ Menurut penulis hal ini sangat baik karena ada upaya untuk menyampaikan ilmu secara komprehensif dan menyeluruh dengan tidak membedakan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum atau yang lebih familiar di kalangan akademisi dengan istilah integrasi ilmu. Hal ini sejalan dengan pendapat seorang ulama kharismatik yang berasal dari Turki Muhammad Fethullah Gulen yang mengatakan bahwa semua ilmu itu orientasinya adalah untuk mengenal Allah, sebagaimana ungkapannya yang kami kutip dari salah satu bukunya berikut di bawah ini :

Ilmu adalah pengenalan seseorang kepada sang maha pencipta, kemudian mengenalkan sang pencipta kepada orang lain. Setiap ilmu pasti mempunyai tujuan tersendiri, yaitu mendorong seseorang untuk mengenal dan mencintai Tuhan-Nya. Karena jika ilmu tidak

⁷⁸ Observasi dilakukan pada tanggal 12 Februari 2018

mendorong seseorang (pemiliknya) untuk mencintai Tuhan-Nya, maka ilmu itu tidak berguna baginya.⁷⁹

Begitulah semestinya adanya ilmu untuk mengenalkan kita lebih dekat dengan sang pencipta. Karena sejatinya sumber ilmu adalah satu dan berasal dari Allah Swt. Seperti itulah tata pikir Islami dalam pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan pendapat salah satu praktisi pendidikan Islam dari Banjarmasin Kalimantan Selatan yaitu Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA. Sebagai berikut :

Sumber ilmu menurut pandangan Islam hanya satu yaitu Allah. Allah menurunkan ilmu kepada manusia melalui dua jalur yakni jalur *qauliyah* (wahyu berupa Al-Qur'an dan Sunnah) dan jalur *kauniyah* (hukum kealaman). Oleh karena itu dikenalilah istilah untuk wahyu dengan ilmu berian (*perennial knowledge*), sementara ilmu yang digali dari hukum kealaman disebut ilmu carian (*acquired knowledge*). Jalur *qauliyah* umumnya bersifat deduktif, normatif, informatif, motivatif, reflektif, isyarat, *hudan* dan *furqon*. Adapun jalur kauniyah umumnya bersifat induktif dan positif.⁸⁰

2) Khataman Al-Qur'an

Khatmil Qur'an dilaksanakan setiap malam senin setelah shalat magrib berjama'ah di masjid al-Hayat SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan, khataman ini diikuti oleh semua siswa yang beragama Islam dan semua pembina siswa. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih dekat dengan Al-Qur'an, karena orang yang dekat dengan al-Qur'an, orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan syafa'atnya dengan kata lain

⁷⁹ Fethullah Gulen, *Dakwah*, (Jakarta : PT Gramedia, 2014), h. 173 dan 176.

⁸⁰ Kamrani Buseri, *Dasar, Asas Dan Prinsip Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), h. 24-25

bahwa kelak di akhirat Al-Qur'an itu akan menjadi penolong bagi orang yang membacanya, sebagaimana hadits Nabi SAW berikut ini :

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول اقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعا لأصحابه (رواه مسلم)⁸¹

Adapun pembagian juz dalam *khatmil Qur'an* ini dibagi berdasarkan kelas yang ada khusus untuk putra terdiri dari 6 kelas maka dibagi menjadi 6 kelompok yang dibagi langsung oleh kepala asrama setiap sebelum khataman dilaksanakan. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz MN, S. Pd,I sebagai berikut :

Khataman ini dilakukan dengan niat untuk mencari ridho Allah dengan berkah al-Qur'an selain itu melalui khatmil Qur'an ini, kita berharap semoga Allah memudahkan proses belajar bagi semua sehingga mendapatkan ilmu yang manfaat di dunia *hattal akhirah*. Untuk teknis pembagian juznya dibagi berdasarkan jumlah kelas.⁸²

Adapun teknis pembagian juznya itu dibagi secara bergilir dan proporsional, yaitu dibagi berdasarkan jumlah siswa kelas masing-masing, sehingga setiap kelas jumlah juznya berbeda, kelas yang jumlah siswanya lebih banyak akan mendapatkan jumlah juz yang lebih banyak. Maka kelas 10 dan kelas 11 jumlah juznya berbeda, kelas 10 lebih banyak karena jumlah siswa putra kelas 10 jauh lebih banyak. Agar mempermudah Untuk pembagian juznya bisa dipahami melalui tabel di bawah ini :

⁸¹ Imam Abu Zakariya Yahya, *Terjemahan Riyadh As-Sholihin*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2013), h.119

⁸² Wawancara dengan MN, S. Pd, I, kepala asrama putra SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*,, 13 Februari 2018.

Tabel No. 07
Pembagian juz khatmil Qur'an siswa putra SPK SMAN Banua Kalsel

No	Kelas	Pembagian Juz
1	10 A	Juz 1-6
2	10 B	Juz 7-12
3	11 A	Juz 13-16
4	11 B	Juz 17-20
5	12 A	Juz 21-25
6	12 B	Juz 26-30

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa khataman al-Qur'an ini sudah berjalan dengan lancar, walaupun terkadang masih ada beberapa siswa yang belum menyelesaikan tugas bacaannya ketika waktunya sudah habis, hal ini dikarenakan pembagiannya disama ratakan terhadap semua siswa, sehingga kecepatan membaca antara siswa yang lancar bacaannya dengan yang belum begitu lancar itu akan sangat berbeda.⁸³ Akan lebih efektif apabila siswa yang bacaan Al-Qur'annya lancar dan lebih bagus diberikan tugas bacaan yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang dianggap belum lancar.

⁸³ Observasi dilakukan pada tanggal 11 Februari 2018

3) Membaca Surat Yasin

Salah satu agenda rutin yang dilaksanakan di SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* adalah membaca surat yasin bersama-sama yang dilakukan setiap malam jum'at tepatnya setelah shalat magrib berjama'ah. Agenda ini juga diikuti oleh semua siswa yang beragama Islam, pembina asrama dan guru-guru yang menetap di sekitar sekolah. Biasanya pembacaan surat yasin ini dipimpin langsung oleh kepala asrama atau orang yang ditunjuk langsung oleh kepala asrama seperti pembina asrama atau siswa. Pembacaan surat yasin di malam jum'at ini bertujuan untuk membudayakan kebiasaan umat Islam di nusantara, yang mana di antara cara umat Islam memuliakan malam jum'at adalah dengan membaca al-Qur'an, khususnya surat yasin secara berjama'ah. Hal ini sependapat dengan Ustad Abdul Somad yang mengatakan dalam salah satu ceramahnya bahwa :

membaca surat yasin memiliki banyak keutamaan, di antaranya adalah Menurut Tafsir Ibnu Katsir disebutkan dalam Al-Quran jika kita membaca Yasin di suatu malam, maka subuhnya dosa-dosa kita akan diampuni, jika membacanya siang, maka petangnya dosa kita diampuni. Sementara hukumnya membaca Yasin berjemaah, menurut Imam Nawawi berdasarkan mazhab Imam Syafi'i adalah dianjurkan.⁸⁴

M. Qusairi Hamzah seorang ulama yang berasal dari Kalimantan Seakan memperkuat pendapat di atas sebagaimana penjelasannya tentang

⁸⁴ Yuyu Fathilal, *Yuk baca surat yasin malam jum'at, ini loh ternyata manfaatnya*, diakses dari <http://banjarmasin.tribunnews.com/2017/11/02/yuk-baca-surah-yasin-malam-jumat-ini-lho-ternyata-manfaatnya?page=2> pada tanggal 3 April 2018 pukul 18.05 wita.

fadhilah membaca surat yasin yang dijelaskan dengan mengutip beberapa terjemahan hadis Nabi dalam bukunya yang berjudul *risalah amaliyah* sebagai berikut di bawah ini :

Nabi Muhammad Saw. Bersabda : hati Al-Qur'an adalah surat yasin, tidaklah membaca seseorang dengan mengharap ridho Allah dan keselamatan di akhirat, melainkan Allah mengampuni dosanya dan mendapat pahala sama dengan membaca al-Qur'an sepuluh kali. Sabdanya pula, sesungguhnya di dalam al-Qur'an ada sebah surat yang memberi syafaat bagi yang membacanya dan diampuni dosa orang yang mendengarnya. Itulah surat yasin.⁸⁵

Berdasarkan pengamatan penulis dapat diketahui bahwa selain membaca surat yasin bersama ada juga do'a bersama, terkadang juga ada do'a khusus terkait masalah tertentu apabila ada musibah dari salah satu keluarga warga SMAN Banua seperti kerabat keluarga dari siswa, pembina atau guru-guru.⁸⁶ Selain itu ada juga do'a khusus yang dipanjatkan untuk keberhasilan siswa atau alumni apabila yang bersangkutan sedang mengikuti tes seleksi maupun lomba pada ajang tertentu seperti seleksi paskibraka, dan olimpiade yang diselenggarakan dari tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

4) Membaca Surat al-Kahfi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa kegiatan ini dilakukan di masjid al-Hayat SPK SMAN Banua kalimantan Selatan *bilingual boarding school* oleh anak-anak putra bersama guru-guru

⁸⁵ M. Qusairi Hamzah, *Risalah Amaliyah* (Pamangkih, Toko Buku Inayah, 2005), h. 5

⁸⁶ Observasi dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018.

dan pembina asrama setelah melaksanakan shalat subuh jama'ah pada hari jum'at. Biasanya pembacaan surat kahfi ini dipimpin langsung oleh kepala asrama atau orang yang ditunjuk langsung oleh kepala asrama bisa pembina asrama atau siswa. Pembacaan surat al-Kahfi ini dilakukan dengan tujuan mengamalkan *sunnah* yang dianjurkan untuk dilaksanakan pada hari jum'at, sebagaimana sabda Rasulullah Saw. yang diriwayatkan oleh Abi Said Al-Khudri sebagaimana dikutip oleh KH Muhyiddin Abdusshomad sebagai berikut :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْكَهْفِ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ (رواه الدارمی)

Membaca surat al-Kahfi pada malam atau hari Jum'at itu sunnah. Dalam hal ini DR Muhammad Bakr Isma'il menyatakan, seorang muslim disunnahkan untuk memperbanyak membaca shalawat kepada Nabi SAW pada malam dan hari Jum'at. Begitu juga sunnah membaca surat al-Kahfi pada malam dan hari Jum'at.⁸⁷

Adapun proses pelaksanaan program ini yang dibaca bersama-sama itu hanya setengah surat, karena mempertimbangkan situasi dan kondisi sementara setengah surat yang lainnya itu diberikan kebebasan terhadap

⁸⁷ KH Muhyiddin Abdusshomad, *Membaca Surat Kahfi Pada Hari Jum'at*, diakses dari <http://www.nu.or.id/post/read/17148/membaca-surat-kahfi-pada-hari-jumamp8217at> pada hari selasa 03 April 2018 pukul 18.13

siswa untuk dilanjutkan sendiri atau tidak. Seperti keterangan dari ABF (siswa kelas 10 A) berikut ini:

Saya berusaha menyelesaikan bacaan surat kahfi, biasanya kalau ada waktu saya lanjutkan membacanya di kelas, atau sebelum shalat jum'at. Tapi kalau tidak sempat ya tidak dilanjutkan.⁸⁸

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap program membaca surat kahfi ini dapat diketahui bahwa pembacaan surat kahfi ini tidak seefektif pembacaan surat yasin, karena memang surat kahfi ini cukup panjang dan waktu pelaksanaannya setelah shalat subuh, dimana pada saat setelah subuh ini seringkali jama'ah mengalami rasa kantuk, sehingga pembacaan surat kahfi ini berjalan dengan kurang hikmat.⁸⁹

5) Halal Bihalal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan halal bihalal atau saling mema'afkan antara muslim satu dengan muslim yang lainnya ini rutin dilaksanakan di SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*. Tujuannya adalah agar semua siswa bersama pembina bisa saling mema'afkan karena mungkin ada terjadi kesalahpahaman selama berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan MN, S. Pd, I, (kepala asrama putra) sebagai berikut :

Sebagai manusia biasa yang setiap hari berinteraksi pasti ada hal-hal yang kurang berkenan ataupun yang menyinggung perasaan, maka dari

⁸⁸Wawancara dengan ABF, siswa kelas 10 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 22 Februari 2018.

⁸⁹Observasi dilakukan pada tanggal 16 Februari 2018

itu program halal bihalal ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk saling mema'afkan bagi semua peserta didik di SMAN Banua ini.⁹⁰

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa kegiatan ini dilaksanakan setiap malam minggu setelah shalat magrib berjamaah, tempatnya bisa di masjid dan terkadang juga di asrama. Guru-guru dan pembina berdiri di depan kemudian siswa secara beriringan menyalami semua guru, pembina dan teman-teman yang lainnya. Bersamaan dengan itu juga dilantunkan shalawat Nabi yang dikumandangkan bersama-sama.⁹¹ Saling berma'afan ini sangat penting, begitu juga bersalaman antara satu dengan yang lainnya juga tidak kalah penting, karena ini adalah budaya yang sudah dilakukan oleh para sahabat Nabi Saw. sebagaimana hadits Rasulullah Saw. berikut di bawah ini :

وعن أبي الخطاب قتادة قال : قلت لأُنس رضي الله عنه أكانت المصافحة في أصحاب

النبيّ صلى الله عليه وسلم؟ قال نعم (رواه البخاري)

Program ini sangat baik karena dengan adanya halal bihalal tersebut diharapkan ada kerukunan yang selalu hadir di antara semua siswa serta guru dan pembina yang menetap di lingkungan sekolah, namun menurut penulis ada hal yang perlu diperbaiki yaitu perlunya ruang berma'afan yang melibatkan siswa non muslim, karena meskipun mereka

⁹⁰ Wawancara MN, S. Pd, I, kepala asrama putra SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 13 Februari 2018.

⁹¹ Observasi dilakukan pada tanggal 17 Februari 2018

minoritas tapi mereka adalah siswa aktif yang banyak terlibat dalam keseharian siswa di sekolah dan di asrama sehingga mungkin sekali ada kesalahpahaman yang terjadi, apabila siswa non muslim dilibatkan dalam halal bihalal maka paling tidak kesalahpahaman itu bisa diminimalisir untuk tidak semakin melebar.

6) Aktifitas Akhir Pekan

Aktifitas akhir pekan adalah Aktivitas kelas mingguan, program ini bisa berupa berbagai macam kegiatan antara lain games, memasak, wisata, dan kegiatan *refreshing* lainnya. Program ini bertujuan sebagai sarana untuk mempererat hubungan antar siswa serta antara siswa dengan guru dan pembina, selain itu juga sebagai sarana *refreshing* agar siswa kembali bersemangat setelah melaksanakan kegiatan yang cukup padat selama seminggu. Kegiatan ini juga bertujuan melatih siswa berpikir kreatif mengenai program apa yang ingin dilaksanakan pada akhir pekan.⁹²

Berdasarkan pengamatan penulis, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program ini dilakukan berdasarkan musyawarah antara wali kelas, pembina asrama dan siswa-siswi kelas masing-masing. Bisa dilakukan di sekitar sekolah atau di luar sekolah. Apabila dilakukan di sekitar sekolah anak-anak bisa masak-masak bersama, kuis tentang pelajaran atau nonton film bersama. Apabila dilakukan di luar sekolah

⁹² Dokumentasi asrama putra SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*

anak-anak biasanya mengunjungi berbagai wisata, seperti ke danau, *waterboom*, kolam renang, pasar terapung, futsal bersama atau wisata rohani ke makam tuan guru abah sekumpul Martapura dan wisata lainnya.⁹³ Contohnya sebagaimana penjelasan dari SMS (pembina kelas 12 A) berikut ini :

Biasanya kalau malam minggu kami masak bersama, atau main futsal, pernah juga wisata alam ke pasar terapung kadang juga ke kolam renang Antasari di Banjarbaru.⁹⁴

Peserta didik putri juga ada program akhir pekan, akan tetapi lebih sering mengadakan kegiatan bersama di sekolah, kalau keluar sekolah biasanya silaturahmi ke rumah guru atau ke orang tua siswa. Hal ini sesuai dengan keterangan yang kami terima dari saudari TI, SE (pembina kelas 11 C) sebagai berikut :

Kami sering masak bersama anak-anak kalau malam minggu, kadang juga nonton bersama di kelas. Kalau ada undangan dari pak ufuk atau guru-guru lain untuk berkunjung ke rumahnya baru kami keluar bersama anak-anak.⁹⁵

Kegiatan bersama yang dilakukan setiap akhir pekan inilah yang akan menumbuhkan solidaritas atau kesetiakawanan di antara mereka. Karena pada prinsipnya mereka adalah senasib seperjuangan. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Nurkholis sebagaimana berikut :

⁹³ Observasi dilakukan pada tanggal 17 Februari 2018

⁹⁴Wawancara dengan SMS, pembina kelas 10 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 14 Februari 2018.

⁹⁵ Wawancara dengan TI, SE, pembina siswa kelas 11 C SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 21 Februari 2018.

Rasa senasib seperjuangan merupakan dasar perasaan yang memicu timbulnya rasa solidaritas di dalam diri seseorang untuk orang lain maupun kelompoknya. gotong royong merupakan contoh paling umum penerapan rasa solidaritas dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan solidaritas dalam gotong royong didasarkan pada persamaan tujuan untuk mencapai sesuatu dalam kehidupann sehari-hari.⁹⁶

Demikianlah ungkapan solidaritas melalui kebersamaan dan gotong royong dilakukan sebagai upaya menyatukan berbagai perbedaan untuk memperkuat kesatuan dan persatuan di antara siswa sehingga diharapkan keharmonisan dan keakraban di antara para siswa dapat terbina dengan semakin baik.

c) Program bulanan

Program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan setiap bulan adalah Jum'at taqwa. Berdasarkan dokumentasi yang kami terima dapat diketahui bahwa jum'at taqwa ini dilakukan setiap satu bulan sekali tepatnya hari jum'at pada minggu kedua.

Adapun pelaksanaan jum'at taqwa ini dilakukan di masjid al-Hayat, semua siswa baik putra maupun putri yang beragama Islam diwajibkan mengikuti agenda ini. Program ini bekerja sama dengan osis SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, sehingga panitia pelaksanaannya dilaksanakan oleh osis seperti MC dan mempersiapkan acaranya, adapun penerceramahnya itu bisa mengundang *muballiq*

⁹⁶ Nurkholis, diakses dari <https://materiips.com/pengertian-solidaritas> pada tanggal 12 April 2018 Pukul 07.15 Wita.

(penceramah) dari luar sekolah ataupun guru-guru agama yang ada di SMAN Banua Kalimantan Selatan. Hal ini sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh MFRB (anggota OSIS putra SPK SMAN Banua) sebagai berikut :

Kegiatan jum'at taqwa ini adalah program rutin yang dilaksanakan setiap bulan. Untuk penceramah biasanya dari guru-guru agama yang ada di SPK SMAN Banua, ada pak Zulkifli, S. Pd.I, kemudian ada pak Muhammad Nuroni, S. Pd. I, dan bapak Jiyabussarury S.Pd.⁹⁷

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat kegiatan sedang berlangsung dapat diketahui bahwa kegiatan jum'at taqwa ini sudah berlangsung dengan tertib. Pada saat jadwal yang telah ditentukan anak-anak baik putra maupun putri langsung menuju ke masjid melalui jalur yang berbeda dan pintu masuk yang berbeda. Pada saat kegiatan berlangsung panitia acara memformat ruangan yang memisahkan siswa putra dan siswi putri dengan kain hijab atau pemisah. Adapun penceramah yang memberikan siraman rohani pada kegiatan jum'at taqwa ini lebih sering diisi oleh guru agama yang ada di SMAN Banua, hanya sesekali saja mengundang penceramah dari luar.⁹⁸

d) Program Enam Bulanan (persemester)

SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan mempunyai program unggulan yang dilaksanakan setiap akhir semester, biasanya dilakukan setelah ujian akhir semester baik semester ganjil maupun genap, yaitu program literasi atau

⁹⁷Wawancara dengan MFRB, siswa kelas 11 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

⁹⁸ Observasi dilakukan pada tanggal 12 Januari 2018

disebut dengan *reading camp*. Program ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik agar gemar membaca sejak dini. Membaca adalah hal yang sangat penting, karena dengan membaca akan mendapatkan informasi baru. Dengan begitu wawasan akan semakin bertambah, hal ini sesuai dengan pendapat Henry Guntur Tarigan di bawah ini :

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.⁹⁹

Berdasarkan pengamatan penulis dapat diketahui bahwa kegiatan ini bagi laki-laki dilaksanakan di masjid Al-Hayat, sedangkan perempuan dilaksanakan di ruang kelas dengan pengawasan guru, kepala asrama dan pembina kelas masing-masing.¹⁰⁰ Melalui kegiatan *reading camp*, peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri dalam mengisi waktu kosong dengan membaca. Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan ujian akhir semester ganjil dan genap selama lima hari berturut-turut dengan jadwal kegiatan yang terlampir.

Buku bacaan dalam *Reading Camp* ini disediakan oleh koordinator kesiswaan beserta pihak asrama yang diambil dari artikel-artikel pilihan yang sudah diseleksi dengan teliti, sehingga isinya dapat dipastikan baik dan bermanfaat untuk siswa. Sumber-sumber bacaan pada saat *reading camp* di

⁹⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1979), h. 9

¹⁰⁰ Observasi dilakukan pada tanggal 11 desember 2018

antaranya adalah majalah mata air, buku karangan Fethullah Gulen, Said Nursi dan karya-karya lain yang dianggap relevan untuk siswa-siswi SMAN Banua. Judul buku-buku tersebut dalam bahasa Indonesia antara lain: Dakwah, Islam *Rahmatan lil alamin*, Mukjizat Alquran, Qodar, Tuntunan generasi muda, Al Kalimat, Al Lamaat, Cahaya Abadi Muhammad SAW kebanggaan ummat, Risalah Kebangkitan, berdamai dengan takdir, hikmah sakit dan lain-lain. Buku-buku tersebut memuat tentang kajian agama Islam dan keteladanan serta keistimewaan Islam dari perspektif agama dan sains. Isi dari artikel-artikel tersebut ialah tentang ilmu agama, ilmu pengetahuan dan sosial masyarakat. Selain itu, peserta didik juga diperbolehkan untuk membawa buku bacaan sendiri, namun terlebih dahulu harus meminta izin dengan pembina asrama masing-masing kelas agar para pembina dapat mengetahui apakah buku tersebut cocok untuk dibaca peserta didik.

Setelah mereka selesai membaca kumpulan artikel yang telah disediakan, di akhir pelaksanaan *reading camp* ada evaluasi bersama terkait dengan buku yang telah mereka baca. Evaluasi tersebut lewat soal-soal ujian. Selama program ini berlangsung mereka hanya diperbolehkan untuk membaca buku tentang agama. Untuk lebih jelasnya jadwal *reading camp* bisa dilihat pada tabel yang terlampir.

Selain beberapa program pembinaan keagamaan Islam tersebut di atas, ada juga beberapa program pembinaan keagamaan Islam yang lain, yaitu:

a) *Face to face*

face to face merupakan kegiatan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang antara seorang pembina dengan seorang siswa atau seorang siswa dengan seorang guru. Ini merupakan bagian dari upaya pembina untuk memahami permasalahan yang dialami siswa secara menyeluruh, baik masalah akademik, masalah pribadi, masalah agama, masalah sosial dan masalah keluarga. Dengan kata lain *Face to face* ini merupakan interaksi yang bersifat privasi atau permasalahan yang tidak bisa dibawa ke ranah kelompok, sehingga persoalan apa saja bisa dibahas ketika interaksi ini sedang berlangsung tergantung sejauh mana kedekatan emosional yang terbangun antara pembina atau guru dengan siswa yang bersangkutan. Semakin sering *face to face* ini dilakukan maka akan semakin erat hubungan antara pembina atau guru dengan siswa, sehingga siswa tersebut tidak malu bercerita tentang berbagai persoalan pribadi mereka terhadap pembinanya, di sinilah pembina atau guru bisa memasukkan nilai nilai Islam, akhlak dan toleransi. Beragam permasalahan yang dibahas ketika *face to face* ini berlangsung seperti keterangan dari SMS (pembina kelas 12 A) berikut ini :

ada banyak hal yang kami bicarakan ketika *face to face*, seperti kegiatan akademik siswa, ibadah sunnahnya, tentang rencana kuliah juga karena mereka sudah mendekati lulus.¹⁰¹

¹⁰¹ Wawancara dengan SMS, pembina kelas 12 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 14 Februari 2018

Face to face juga menunjukkan kepedulian pembina dengan siswanya. Sehingga peserta didik merasa seperti punya keluarga sendiri walaupun keluarga kandung mereka jauh darinya. Hal ini diakui oleh saudara M FRB (siswa kelas 11 A) sebagai berikut :

Saya sangat bersyukur sekolah di SMA Banua ini karena dikumpulkan dengan teman-teman yang baik, dan pembina yang sangat peduli kepada saya. Saya jauh-jauh dari Tanjung ke sini tidak ada kekhawatiran sama sekali karena di sini ada pembina-pembina yang sangat baik.¹⁰²

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, program ini sangat membantu untuk siswa, karena pada saat *face to face* ini siswa yang bersangkutan bisa membicarakan apa saja dengan pembinanya, termasuk hal-hal yang sangat pribadi.¹⁰³ Penulis berpendapat bahwa program *face to face* ini memang sangat sesuai dengan dakwah yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW bahwa seorang da'i dalam berdakwah harus sesuai dengan subjek dakwahnya dalam hal pembicaraan dan materi dakwah yang disampaikan, materi dakwah akan lebih baik jika disesuaikan menurut level objek dakwah yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah saw sebagaimana yang dikutip oleh Fethullah Gulen dalam buku dakwah yang artinya sebagai berikut :

*“kami, para nabi, disuruh berbicara dengan orang lain menurut kemampuan atau cara berpikir manusia masing-masing”*¹⁰⁴

¹⁰² Wawancara dengan MFRB, siswa kelas 11 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

¹⁰³ Observasi dilakukan pada tanggal 17 Februari 2018

¹⁰⁴ Lihat lebih lanjut keterangannya dalam kitab *kasyfu al-khafa'*, karya Imam Al-Ajulani jilid 1, h. 255-256.

Juga pada sabda Rasulullah Saw lainnya, yang menjelaskan bahwa :

*“dudukkan manusia sesuai dengan kedudukannya masing-masing”*¹⁰⁵

Kiranya hadits Nabi di atas dapat menjadi pertimbangan seorang da'i dalam menjalankan misi dakwahnya. Atau dengan redaksi lain jangan melebihi dari batas kemampuan berbicara, dan cara berpikir para pendengar mereka.

b) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok atau diskusi grup merupakan sebuah forum dialog yang terdiri dari beberapa orang, biasanya membahas berbagai topik seperti keagamaan, *sharing* pengalaman, sosial, peraturan, atau permasalahan yang dialami siswa dalam konteks kelompok. Diskusi grup bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang suatu hal atau topik. Selain itu, diskusi grup juga bertujuan sebagai ruang komunikasi, mempererat hubungan antara pembina asrama dan siswa, melatih siswa berpikir kritis dan menyampaikan pendapat, *public speaking* dalam lingkup kecil, sarana untuk saling belajar dan bertukar pikiran, dan tentunya menambah pengetahuan. Diskusi grup juga bisa digunakan sebagai sarana berbagi informasi.

Bimbingan kelompok atau diskusi grup merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pembinaan terhadap peserta didik dalam bentuk kelompok kecil yang diselenggarakan tiap pekan dan berkelanjutan. Namun terkadang

¹⁰⁵ Diriwayatkan oleh imam abu dawud, dalam pembahasan mengenai *al-adab*. Hadis nomor 20. Juga diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam pendahuluan kitab shohih miliknya.

juga bimbingan kelompok ini dilakukan tidak terikat dengan jadwal karena disesuaikan dengan kebutuhan, Kegiatan ini terdiri dari satu edukator yang berpengalaman serta beberapa peserta didik. Edukator tersebut antara lain: koordinator kesiswaan, kepala asrama, wali kelas asrama dan pembina asrama serta orang-orang yang memiliki pengalaman hidup. Edukator tersebut akan memberikan materi dan mendiskusikannya bersama peserta didik tentang berbagai materi seperti: agama, sosial, budaya serta ilmu pengetahuan yang biasanya berisi tentang topik-topik seperti: menjadi pribadi muslim berkualitas, sejarah dan keteladanan Rasulullah Saw dan para sahabat, manajemen waktu yang baik, kiat-kiat belajar, motivasi dalam belajar, menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain dan bertanggung jawab.¹⁰⁶ Dengan demikian diharapkan bermanfaat bagi peserta didik dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu program ini juga sebagai sarana evaluasi terhadap kepribadian mereka selama berada di sekolah dan di asrama.

Setiap kelas memiliki perbedaan kapan dilaksanakannya bimbingan kelompok. Namun dalam setiap minggu pembina asrama atau wali kelas selalu mengadakan kegiatan bimbingan kelompok terhadap peserta didik di kelasnya. Sebelum bimbingan kelompok dilaksanakan biasanya peserta didik disuguhi makanan terlebih dahulu agar mereka merasa nyaman dalam

¹⁰⁶ Observasi dilakukan pada tanggal 14 Februari 2018

mengikuti bimbingan kelompok. Tempat pelaksanaan bimbingan kelompok ini bervariasi, bisa dilaksanakan di masjid, di kamar pembina asrama, di rumah wali kelas asrama, di kamar kepala asrama dan bahkan bisa juga di kamar peserta didik.

c) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Beberapa hari besar Islam yang diperingati di SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* antara lain adalah Maulid Nabi Muhammad saw, Tahun Baru Islam, dan Isra' Mi'raj. Berbagai kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mengingatkan para siswa tentang peristiwa-peristiwa penting dalam Islam sehingga mereka mampu memahaminya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Acara peringatan hari besar Islam ini dilaksanakan oleh OSIS SPK SMA Negeri Banua Kalsel *bilingual boarding school* divisi rohani Islam, hal ini sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh MFIB (anggota osis divisi rohis) sebagai berikut :

Kami dari divisi rohis memiliki program peringatan hari besar Islam, seperti maulid Nabi, 1 muharrom dan isra' mi'raj. Kami biasanya koordinasi dengan guru PAI mengenai program PHBI ini.¹⁰⁷

1) Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw

Berdasarkan dokumentasi yang kami terima dapat diketahui bahwa peringatan Maulid Nabi di SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan

¹⁰⁷ Wawancara dengan MFRB, anggota OSIS SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018

bilingual boarding school ini dilaksanakan di masjid al-Hayat. Untuk acara peringatan hari besar Islam ini diikuti oleh seluruh peserta didik baik putra maupun putri. Agenda acaranya sebagaimana terlampir.

Memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad Saw. ini sering dilakukan oleh umat Islam, hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah Saw. Selain untuk mengenang kembali jasa besar beliau dalam menyebarkan agama Islam di muka bumi ini. Bulan kelahiran Rasulullah ini dianggap sebagai bulan cahaya, karena Rasulullah Saw sendiri adalah cahaya, bahkan dikatakan bahwa Nur Muhammad adalah yang pertama kali diciptakan oleh Allah Swt. hal ini sebagaimana yang dikutip oleh Umar Faruq dkk bahwa sebelum segala sesuatu yang ada diadakan, Nur ini diciptakan dari Nur Allah. Dari Nur Muhammad Allah menciptakan Alam, dalam hadits Qudsi Allah berfirman :

لولاك لولاك يا محمد لما خلق العالم.¹⁰⁸

Kiranya hadits Qudsi di atas bisa menjadikan sebab bertambahnya kecintaan terhadap Rasulullah Saw. Sehingga wajar jika sebagian umat Islam memperingati hari lahir beliau bahkan menganggap hari lahir Nabi Saw. sebagai salah satu hari raya, sebagaimana ungkapan Fethullah Gulen berikut ini :

Di dalam keyakinan kita, ada beberapa hari penting yang mengandung kemuliaan dan berkah tertentu. Sebagian dari hari-hari itu ada yang kita

¹⁰⁸ Umar Faruq dkk, *Pidato 3 Bahasa*, (Surabaya : Pustaka Media, 2005), h.69

anggap hari raya. Setiap tahun kaum mukminin merasakan kegembiraan yang lebih besar ketika tiba hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha. Akan tetapi sebenarnya ada hari raya lain yang dapat dianggap sebagai hari besar bagi seluruh umat manusia, dan bahkan bagi seluruh jagad raya. Hari istimewa itu adalah hari kelahiran Rasulullah Saw.¹⁰⁹

Demikianlah ungkapan di atas yang menurut penulis memiliki makna yang sangat dalam sekaligus mempertegas bahwa Rasulullah Saw. Bukan saja anugerah bagi umat Islam, tapi bagi seluruh umat manusia bahkan seluruh isi semesta ini baik yang bernyawa maupun tidak.

2) Peringatan *Isra' Mi'raj*

Berdasarkan temuan yang penulis dapatkan di lapangan dapat diketahui bahwa program peringatan *isra' mi'raj* ini tidak berjalan sebagaimana yang telah diprogramkan. Program ini tidak dapat direalisasikan pada tahun 2017 lalu dengan alasan berbenturan dengan agenda-agenda lain. Hal ini diakui oleh anggota Osis divisi keislaman SPK SMAN Banua sebagai berikut :

Isra' mi'raj pada tahun lalu memang ada dalam program kerja Osis tahun lalu, akan tetapi tidak dapat dilaksanakan karena pada saat itu kakak kelas XII (dua belas) sedang sibuk untuk UNBK.¹¹⁰

Kegagalan kegiatan sosial keagamaan berupa peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw di atas terjadi karena ada elemen tertentu yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik. Pada umumnya setiap orang memiliki

¹⁰⁹ Muhammad Fethullah Gulen, *Cahaya Abadi Muhammad Saw. Kebanggaan Umat Manusia Jilid 1*, (Jakarta : Republika, 2012), h. 5

¹¹⁰ Wawancara dengan MFRB, anggota OSIS SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

peran dan tugas masing-masing dalam suatu sistem, apabila ada peran dan fungsi yang tidak berjalan dengan baik maka akan terjadi masalah pada sistem tersebut. Hal ini sesuai dengan penjelasan Talcott Parson salah seorang tokoh ilmu sosiologi khususnya di bidang teori struktural fungsional yang terkenal dengan skema AGIL sebagai berikut :

Suatu fungsi adalah kumpulan kegiatan yang ditujukan ke arah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem (R. Stryker, 2007: Rocher, 1975: 40). Dengan menggunakan definisi ini Parson yakin bahwa ada empat fungsi penting diperlukan semua sistem, yaitu :

- a) *Adaptation* (adaptasi), sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya.
- b) *Goal Attainment* (pencapaian tujuan), sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
- c) *Integration* (integrasi), suatu sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya.
- d) *Latency* (latensi atau pemeliharaan pola), sebuah sistem harus memperlengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.¹¹¹

Jadi, berdasarkan teori Parson di atas seharusnya panitia pelaksana bisa melaksanakan keempat hal itu, seperti adaptasi dalam artian menyesuaikan jadwal yang cocok dengan semua elemen yang terlibat dalam agenda yang diprogramkan dalam hal ini kelas dua belas, sehingga tidak terjadi tabrakan jadwal antara UNBK kelas dua belas dan acara peringatan *isra' mi'raj* Nabi Muhammad Saw.

¹¹¹ George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern Diterjemahkan Dari Buku Aslinya Modern Sociological Theory*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2015), h. 117

Isra' mi'raj merupakan kisah perjalanan Nabi Saw dari masjidil haram ke masjidil aqsha kemudian dilanjutkan hingga ke langit tujuh. Mengingat pentingnya peristiwa ini, hingga ia tercatat dalam al-Qur'an surat al-Isra' ayat 1 sebagai berikut :

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا
الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ وَمِنَ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Demikianlah pentingnya peristiwa ini dalam sejarah Islam, begitu juga ada ketentuan besar yang dihasilkan setelah peristiwa ini, sebagaimana penjelasan yang dikutip dari Abdurasyid Abdul Aziz berikut ini :

para ulama Islam meyakini bahwa perjalan *isra'* Nabi merupakan perjalanan ruh dan jasad beliau dengan mengendarai *buuroq* hingga ke masjidil aqsha. Di sana beliau Saw. melakukan shalat berjama'ah bersama para Nabi dan beliau Saw sebagai imam, kemudian beliau dinaikkan ke langit bersama Jibril as. di sana beliau menerima perintah shalat lima waktu yang diwajibkan bagi beliau Saw dan umatnya.¹¹²

Selain itu, beliau juga menyaksikan beberapa peristiwa agung, yang disebutkan dalam sabda Nabi Saw. berikut ini :

رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِي بِي رَجَالًا تَقْرُضُ شَفَاهِمَ بِمَقَارِضٍ مِنْ نَارٍ فَقُلْتُ يَا جَبْرِيْلُ مَنْ هَؤُلَاءِ قَالَ هَؤُلَاءِ خُطَبَاءُ أُمَّتِكَ الَّذِينَ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ.

¹¹² Abdurasyid Abdul Aziz, *Khutbah Jum'at Al-Kamil Satu Tahun*, (Surabaya : Halim Jaya, 2010), h. 255

Begitulah gambaran yang dapat kita ambil hikmahnya dari peristiwa di atas, bahwa Allah Swt sungguh murka pada ahli *khitobah* (penceramah) yang mengatakan apa-apa yang tidak ia lakukan. *Nauzubillah*, semoga Allah Swt. senantiasa melindungi kita dari perbuatan keji tersebut.

3) Peringatan 1 Muharram

Tahun baru Islam atau biasa disebut tahun baru Hijriah diperingati setiap tanggal 1 Muharram. Penanggalan tahun Hijriah ditetapkan oleh Khalifah Umar bin Khattab saat Nabi Muhammad SAW beserta sebagian pengikutnya Hijrah dari Makkah ke Madinah. Peristiwa ini mempunyai makna yang penting bagi umat Islam karena perpindahan Nabi Muhammad SAW beserta sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah karena tekanan dari kaum kafir Quraisy di Makkah. Hijriah sendiri mempunyai makna yang berarti perpindahan atau menyingkir dari tempat yang satu ke tempat yang lain yang lebih aman dan menjauhkan diri dari dosa.

Dalam rangka menyemarakkan peringatan 1 Muharram 1439 H ini, maka pada tanggal 20 – 21 September 2017 OSIS SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* melaksanakan beberapa kegiatan dan perlombaan sebagaimana terlampir. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap agama Islam, dan nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan pengamatan penulis dapat diketahui bahwa kegiatan ini dimulai Pada hari Rabu, 20 September 2017 dengan pembacaan do'a akhir tahun setelah shalat ashar berjamaah

sore harinya dan ditutup dengan Halal bihalal setelah subuh besok paginya.¹¹³

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan PHBI ini diikuti oleh peserta didik putra maupun putri, namun untuk kegiatan tambahan seperti lomba-lomba tersebut dilaksanakan masing-masing sesuai dengan hasil musyawarah osis putra maupun putri. Untuk putra ada lomba azan dan tartil, kemudian untuk putri di antaranya ada lomba nasyid, dan ceramah. Sebagaimana keterangan dari NP (siswi kelas 12 C) sebagai berikut :

Dalam rangka menyemarakkan 1 muharram kami mengadakan beberapa lomba, seperti nasyid dan lomba ceramah yang kami pusatkan di sekitar asrama putri.¹¹⁴

Demikianlah peringatan hari besar Islam yang kiranya dapat dilaksanakan oleh umat Islam terlepas dari pro kontra terhadap pelaksanaan peringatan hari besar tersebut. Penulis tidak menapikan segolongan ulama' yang menentang perayaan hari-hari besar tersebut, bahkan ada yang menganggap bahwa hal itu adalah perbuatan bid'ah, sebagaimana yang diungkapkan oleh Wahid Abdus Salam Bali berikut ini :

Peringatan isra' mi'raj adalah perbuatan keliru, karena para ulama' tidak sepakat bahwa isra' terjadi pada malam 27 Rajab, dan seandainya isra' terjadi pada tanggal 27 rajab maka tetap tidak disyariatkan

¹¹³ Observasi dilakukan pada tanggal 20-21 September 2017.

¹¹⁴ Wawancara dengan NP, siswi kelas 12 C SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

melaksankannya, karena tidak ada ketetapan dari Nabi atau salah seorang sahabat beliau bahwa mereka pernah merayakannya.¹¹⁵

Dalam penjelasan yang lain ia juga menentang peringatan maulid Nabi Saw. Dengan argumentasi sebagai berikut :

Perayaan maulid Nabi Muhammad Saw. Adalah dilarang dan tertolak dari beberapa sudut pandang, di antaranya bahwa itu bukanlah sunnah Rasulullah dan bukan pula sunnah para khalifahnyanya, selain itu ia mengatakan bahwa merayakan maulid Nabi itu menyerupai kaum Nasrani.¹¹⁶

Namun di sisi lain peringatan hari besar Islam tersebut banyak dilakukan untuk mengenang hari-hari bersejarah dalam Islam dan tentunya untuk mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa tersebut. Apalagi dengan tujuan saling mengingatkan dalam kebaikan. Bukankah salah satu kewajiban kita sesama muslim adalah untuk saling mengingatkan dalam hal kebaikan? karena mengingatkan dalam hal kebaikan sangat dianjurkan, sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat al-A'la ayat 9 :

فَذَكِّرْ إِن نَّفَعَتِ الذِّكْرَى

d) Santunan Anak Yatim

Bakti sosial atau lebih tepatnya santunan anak yatim merupakan program sosial kemanusiaan yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap saudara sesama yang kurang beruntung. Program ini dilaksanakan

¹¹⁵ Wahid Abdus Salam Bali, *Ensiklopedi Kesalahan Dalam Ibadah Terjemah Dari Al-Kalimat An-Nafi'at Fil Akhtha'i As-Syari'ati*, (Jakarta : Ummul Qura, 2013), h.311

¹¹⁶ *Ibid.*, h. 307

setiap semester. Barang-barang yang disumbangkan mulai dari perlengkapan alat tulis, pakaian yang layak pakai, sepatu, makanan ringan seperti mie atau roti dan uang tunai. Barang sumbangan ini semua berasal dari siswa dan akan disalurkan kepada panti asuhan yang berada di dekat lokasi sekolah. Hal ini sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh Muhammad Iska Sujana (ketua osis SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*) sebagai berikut :

Kami dari osis ada program santunan anak yatim atau panti sosial yang kami lakukan setiap semester sekali, sumbangan ini berasal dari semua siswa yang kami umumkan sekitar 2 minggu sebelum santunan ini dilakukan. Alhamdulillah terkumpul uang sejumlah RP. 1.450.000, dan ada juga barang berupa sepatu, pakaian dan sedikit makanan. Semoga sumbangan ini bisa dimanfaatkan oleh teman-teman di sini.¹¹⁷

Berdasarkan keterangan dari ketua osis bantuan tersebut dilakukan pada hari sabtu tanggal 24 februari 2018 di panti asuhan Ibnu Ruslan As-Syafiiyah Desa Malintang Kecamatan Gambut Kab. Banjar. Sebagaimana putra program sosial ini juga dilaksanakan oleh siswi putri, seperti keterangan dari saudari RWN (osis putri SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*) sebagai berikut :

Di asrama putri ada kotak sumbangan khusus yang kami isi setiap minggu, kalau sudah lumayan banyak uang yang terkumpul baru kami salurkan kepada anak-anak di panti jompo landasan ulin.¹¹⁸

¹¹⁷ Wawancara dengan MIS, ketua OSIS SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

¹¹⁸ Wawancara dengan RWN, pengurus OSIS putri SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

Program santunan terhadap saudara yang kurang beruntung ini sangat dianjurkan dalam Islam, bahkan dijelaskan dalam hadits Nabi salah satu bentuk iri yang boleh dilakukan selain terhadap orang yang berilmu dan mengamalkannya adalah terhadap orang yang diberikan harta lebih dan ia menggunakan harta tersebut di jalan Allah Swt. sebagaimana hadits Nabi Saw. berikut ini :

وعن ابن مسعود رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لا حسد إلا في
 ثنتين : رجل اتاه الله مالا فسَلَّطَ على هلكته في الحقّ، و رجل اتاه الله الحكمة فهو يقضي
 بها ويعلمها (متفق عليه)

Demikianlah paparan data mengenai pelaksanaan pembinaan keagamaan Islam sebagaimana yang diuraikan pada program harian, program mingguan, program bulanan, program tahunan dan program lainnya, sehingga dapat diketahui bahwa semua itu merupakan agenda yang terencana dan terorganisasi dengan baik. Pembinaan yang dilakukan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Masdar Helmi yang mengungkapkan bahwa pembinaan itu merupakan segala usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.¹¹⁹ Karena berdasarkan hasil pengamatan langsung dan

¹¹⁹ Masdar Helmi, *Dakwah Alam Dan Pembangunan*, h. 53.

wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa memang kegiatan keagamaan sudah berjalan dengan baik.

Program harian sebagaimana yang dijelaskan pada paparan data tersebut di atas menunjukkan bahwa ada penekanan yang lebih untuk memahami al-Qur'an dan Hadits, hal itu terlihat dari ada agenda khataman dan baca Qur'an baik yang membaca masing-masing atau membaca surat yasin dan kahfi secara bersama-sama, membaca terjemah al-Qur'an dan membacakan terjemah Hadits. Hal ini sangat sesuai dengan anjuran Rasulullah SAW agar selalu berpegang teguh terhadap al-Qur'an dan Hadis karena kedua hal ini merupakan dua pedoman yang akan menjaga manusia untuk tetap berada di jalan keselamatan dan bahagia di dunia hingga akhirat. Sebagaimana Rasulullah Saw. telah menjelaskan dalam hadits di bawah ini :

وحدَّثني عن مالك أنه بلغه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال تركت فيكم امرين لن
تضلوا ما تمسكتن بهما كتاب الله وسنة نبيّه (رواه مالك)

Hadits di atas sangat sesuai jika digunakan sebagai landasan sekaligus motivasi bagi setiap muslim untuk terus meningkatkan pemahaman terhadap kedua ilmu ini dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits. Karena hanya dengan keduanya Islam dan umat Islam akan tetap jaya. Bahkan ratusan tahun lalu Badiuzzaman Said Nursi mendengar pernyataan seorang petinggi negara Inggris yang ingin memisahkan al-Qur'an

dengan umat Islam, sebagaimana dikutip dalam buku biografinya berikut di bawah ini :

Sekitar tahun 1316, dia telah mendengar bahwa seorang sekretaris Inggris untuk negara-negara jajahan pernah berkata di sebuah koran “selama kaum muslim memiliki al-Qur’an kita tidak akan bisa mendominasi mereka. Kita harus mengambilnya dari mereka atau membuat mereka kehilangan kecintaan terhadap al-Qur’an.”¹²⁰

Kiranya peringatan di atas dapat memicu kita untuk semakin mencintai dan berpegang teguh pada Al-Qur’an. Begitu juga dengan materi pembinaan keagamaan Islam, jika kita perhatikan kajian setelah shalat magrib, maka materi yang disampaikan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zuhairani yang mengatakan bahwa ruang lingkup materi keagamaan Islam itu seputar sejarah Islam, akhlak, syari’ah dan tauhid.¹²¹ Menurut pengamatan penulis dan hasil wawancara yang dilakukan maka materi tersebut telah disampaikan dalam berbagai program pembinaan keagamaan Islam di SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.

Adapun metode pembinaan keagamaan Islam yang digunakan dalam berbagai program pembinaan tersebut adalah dengan ceramah dan diskusi. Hal ini bisa dipahami dari paparan data yang berkaitan dengan program mingguan seperti kajian keislaman, dan program bimbingan kelompok. Selain itu, dapat kita ketahui bahwa pembinaan keagamaan Islam di SPK SMAN

¹²⁰ Sukran Vahide, *Biografi Intelektual Badiuzzaman Said Nursi*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2013), h. 41

¹²¹ Zuhairani, *Metode Pendidikan Islam*, h. 61.

Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* ini juga menggunakan keteladanan. Hal ini jelas terlihat dari kegiatan harian di sekolah bahwa pembina siswa tersebut harus bisa menjadi contoh teladan yang baik bagi siswa-siswi di sekolah ini.

Selain itu ada juga pembinaan yang dilakukan melalui pemberian nasihat kepada anak-anak. Hal ini juga rutin dilaksanakan melalui program bimbingan kelompok ataupun pada saat program *face to face*. Program *Face to face* ini juga merupakan perhatian khusus yang diberikan pembina terhadap siswa binaannya untuk memotivasi, menasehati sekaligus memantau semua aktifitas siswa tak terkecuali kegiatan keagamaan Islam yang dijalankan oleh siswa yang bersangkutan. Ada juga hal yang tidak kalah penting menurut Abdullah Nasih Ulwan yaitu pembinaan dengan metode memberikan hukuman.¹²² Hal ini sesuai dengan yang sudah dijalankan oleh kepala asrama putra maupun kepala asrama putri SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* seperti hukuman yang diberikan karena ketidaksiplinan dalam menjalankan ibadah shalat berjama'ah. Penulis berpandangan bahwa hal ini sangat bermanfaat untuk siswa sekaligus menjadi pengingat atau teguran yang efektif untuk pengembangan diri ke arah yang lebih baik.

¹²²Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak-anak dalam Islam*, h. 277.

2. Perilaku keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.

Setelah melakukan pengamatan dan wawancara terhadap para informan, penulis akan menguraikan Perilaku keagamaan Islam dan sikap toleransi siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* ke dalam dua kategori berikut :

a. Perilaku keagamaan siswa

Perilaku keagamaan siswa yang akan kami paparkan disini adalah perilaku siswa muslim. Atau lebih tepatnya kegiatan keagamaan siswa yang penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara terhadap para informan di SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*. Selain itu ada juga dokumentasi berupa catatan harian tentang kegiatan keagamaan siswa-siswi SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*. Kegiatan keagamaan yang penulis maksud di atas antara lain adalah : shalat wajib jama'ah, membaca Qur'an, shalat duha, shalat tahajud, shalat hajat, shalat taubat, puasa sunnah dan bacaan buku agama.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara umum semua siswa muslim SPK SMAN Banua melaksanakan shalat wajib berjama'ah. Untuk yang putra jama'ah di masjid al-Hayat sementara siswa putri melaksanakan shalat jama'ah di asrama. Semua siswa dapat mengikuti program shalat jama'ah ini dengan baik walaupun ada sebagian kecil yang

terlambat.¹²³ Program shalat jama'ah ini telah dijelaskan pada bagian sebelumnya tentang agenda harian siwa. Ada satu program yang di luar agenda akan tetapi sering dilakukan oleh peserta didik di SMAN Banua, yaitu puasa sunnah senin dan kamis. Penulis merasakan sendiri bagaimana suasana ketika buka puasa di hari senin dan kamis sesaat menjelang magrib terlihat bahwa tidak sedikit yang menunggu berbuka seakan-akan penulis merasa bahwa ini adalah bulan Ramadhan. Ini adalah kebiasaan yang sangat baik, begitulah yang dianjurkan dalam agama Islam. Bahkan Nabi Muhammad Saw. sangat rajin melakukannya, sebagaimana dijelaskan dalam Hadits yang diriwayatkan oleh *ummul mukminin* Aisyah r.a sebagai berikut :

عن عائشة رضي الله عنه قال قال كان النبي صلى الله عليه وسلم يتحرى صوم الإثنين والخميس
(رواه الترمذی)

Sebenarnya kata يتحرى dalam bahasa arab mempunyai arti lebih dari sekedar “sangat rajin”. *Yutaharra*, artinya adalah senantiasa menanti-nanti, dan mencari dengan penuh perhatian dan kesungguhan. Maksudnya, Rasulullah SAW memang memberikan perhatian istimewa pada hari senin dan kamis ini dan selalu menunggu-nunggu kedatangannya. Dan apabila hari senin dan kamis ini datang beliau menyambutnya dengan berpuasa pada dua hari tersebut. Dengan kata lain beliau sangat rajin dan tidak pernah absen

¹²³ Observasi dilakukan pada tanggal 12 Februari 2018

untuk berpuasa pada hari Senin dan Kamis. Khusus hari Senin, Nabi mempunyai catatan tersendiri. Beliau mengatakan bahwa hari Senin adalah hari dilahirkannya beliau, hari beliau diutus sebagai Nabi, dan hari diturunkannya al-Qur'an pertama kali kepada beliau.¹²⁴

Selanjutnya penulis akan menguraikan hasil catatan harian siswa-siswi SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1) ABF (siswa muslim kelas 10 A)

ABF merupakan siswa kelas 10 A SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Berdasarkan catatan harian yang bersangkutan sejak tanggal 24 februari – 02 maret 2018 ia telah membaca al-Qur'an sebanyak 52 halaman, shalat tahajud sebanyak 7 kali, shalat duha 7 kali, shalat witr 7 kali , dan membaca buku agama sebanyak 14 halaman.

2) MND (siswa muslim kelas 10 A)

MND merupakan siswa kelas 10 A SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Berdasarkan catatan harian yang bersangkutan sejak tanggal 24 februari – 02 maret 2018 ia telah membaca al-Qur'an sebanyak 201 halaman, shalat tahajud sebanyak 6 kali, shalat

¹²⁴ Abduh Zulfidar Akaha, *165 Kebiasaan Nabi*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2002), h. 202-204

duha 6 kali, shalat witr 6 kali , shalat taubat 7 kali, shalat hajat 7 kali, dan membaca buku agama sebanyak 36 halaman.

3) MFRB (siswa muslim kelas 11 A)

MFRB merupakan siswa kelas 11 A SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Berdasarkan catatan harian yang bersangkutan sejak tanggal 24 februari – 02 maret 2018 ia telah membaca al-Qur'an sebanyak 50 halaman, shalat tahajud sebanyak 5 kali, shalat duha 3 kali, shalat witr 7 kali ,puasa 1 kali, dan membaca buku agama sebanyak 21 halaman.

4) MIS (siswa muslim kelas 11 A)

MIS merupakan siswa kelas 11 A SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Berdasarkan catatan harian yang bersangkutan sejak tanggal 24 februari – 02 maret 2018 ia telah membaca al-Qur'an sebanyak 68 halaman, shalat tahajud sebanyak 7 kali, shalat duha 4 kali, shalat witr 7 kali , puasa 2 kali dan membaca buku agama sebanyak 24 halaman.

5) AAU (siswa muslim kelas 12 A)

AAU merupakan siswa kelas 12 A SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Berdasarkan catatan harian yang bersangkutan sejak tanggal 24 februari – 02 maret 2018 ia telah membaca al-Qur'an sebanyak 43 halaman, shalat tahajud sebanyak 7 kali, shalat duha 7 kali, shalat witr 7 kali, shalat hajat 6 kali dan puasa 2 kali.

6) MTA (siswa muslim kelas 12 A)

MTA merupakan siswa kelas 12 A SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Berdasarkan catatan harian yang bersangkutan sejak tanggal 24 februari – 02 maret 2018 ia telah membaca al-Qur'an sebanyak 29 halaman, shalat tahajud sebanyak 7 kali, shalat duha 7 kali, shalat witr 6 kali, shalat hajat 7 kali, puasa sekali dan baca buku agama sebanyak 5 halaman.

7) ANS (siswi muslim kelas 10 C)

ANS merupakan siswa kelas 10 C SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Berdasarkan catatan harian yang bersangkutan sejak tanggal 20-27 februari 2018 ia telah membaca al-Qur'an sebanyak 28 halaman, shalat tahajud sebanyak 3 kali, shalat sunnah rawatib sebanyak 12 kali, puasa sunnah 2 kali dan baca buku agama sebanyak 10 halaman.

8) AF (siswi muslim kelas 10 C)

AF merupakan siswa kelas 10 C SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Berdasarkan catatan harian yang bersangkutan sejak tanggal 20-27 februari 2018 ia telah membaca al-Qur'an sebanyak 22 halaman, shalat tahajud sebanyak 7 kali, shalat sunnah rawatib sebanyak 2 kali, puasa sunnah sekali dan baca buku agama sebanyak 15 halaman.

9) NMMA (siswi muslim kelas 11 D)

NMMA merupakan siswa kelas 11 D SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Berdasarkan catatan harian yang bersangkutan sejak tanggal 20-27 februari 2018 ia telah membaca al-Qur'an sebanyak 29 halaman, shalat tahajud 4 kali, shalat sunnah rawatib sebanyak 14 kali, puasa sunnah sekali dan baca buku agama sebanyak 3 halaman.

10) AM (siswi muslim kelas 11 D)

Amelia merupakan siswa kelas 11 D SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Berdasarkan catatan harian yang bersangkutan sejak tanggal 20-27 februari 2018 ia telah membaca al-Qur'an sebanyak 17 halaman, shalat sunnah rawatib sebanyak 7 kali, puasa sunnah sekali dan baca buku agama sebanyak 9 halaman.

11) QQD (siswi muslim kelas 12 C)

QQD merupakan siswa kelas 12 C SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Berdasarkan catatan harian yang bersangkutan sejak tanggal 20-27 februari 2018 ia telah membaca al-Qur'an sebanyak 15 halaman, shalat sunnah tahajud sebanyak 5 kali, dan puasa sunnah sekali.

12) NPS (siswi muslim kelas 12 C)

Niken Puspita Sari merupakan siswa kelas 12 C SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Berdasarkan catatan harian yang bersangkutan sejak tanggal 20-27 februari 2018 ia telah membaca al-Qur'an sebanyak 24 halaman, shalat sunnah tahajud sekali, puasa sunnah sekali, dan baca buku agama sebanyak 20 halaman.

Demikianlah kegiatan keagamaan siswa-siswi SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Selanjutnya penulis juga menanyakan bagaimana perilaku siswa secara umum terhadap beberapa pengelola asrama. Hasilnya cukup bagus, karena terjadi perubahan positif terhadap perilaku siswa. Sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh AW, B.Sc, (kepala asrama putri) sebagai berikut :

Setelah mengikuti program yang ada di asrama, saya melihat perubahan yang positif dialami oleh beberapa siswi, terutama masalah shalat, karena sebelumnya masih ada beberapa siswi yang bolong shalat lima waktunya, dan sekarang alhamdulillah sudah ditunaikan karena memang kita kontrol juga.¹²⁵

Perubahan perilaku ini juga dirasakan oleh pembina siswa putra. Hal ini terlihat dari pengakuan yang senada disampaikan oleh IK (pembina siswa kelas 10 A) berikut di bawah ini :

¹²⁵ Wawancara dengan AW, B.Sc, kepala asrama putri SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 21 Februari 2018.

Tentu ada banyak manfaat yang diperoleh dari proses pembinaan ini, terutama siswa-siswa sudah semakin baik akhlakunya, beberapa orang tua juga sampaikan itu dan mereka senang sekali.¹²⁶

Selain catatan harian di atas penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan terkait bagaimana perilaku siswa dalam berinteraksi di lingkungan sekolah. Di antara pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana sikap siswa-siswi ketika bertemu dengan teman, guru, pembina atau orang tua mereka? Hasilnya beragam. Untuk lebih jelasnya bisa dipahami dari beberapa jawaban siswa-siswi berikut ini :

Disesuaikan dengan siapa ketemunya, *gimana* dengan pembina? dengan kakak kelas dan adik kelas? kalau ketemu pembina atau guru kita tunjukkan sikap hormat, tidak mengeluarkan kata-kata yang tidak sepatutnya kita ucapkan kepada orang yang lebih tua, kalau dengan teman satu angkatan ya lihat karakteristik teman yang bersangkutan, kalau dengan adik kelas ya begitu juga harus jadi contoh.¹²⁷

Kalau ketemu dengan guru atau pembina biasanya saya senyum sapa dan salam, kalau dengan teman-teman sendiri kadang cuma *say hai* saja, karena sudah biasa seperti itu, sudah akrab.¹²⁸

Kalau ketemu pembina biasanya saya sapa dan salim, kalau dengan orang tua juga begitu salim terus cerita-cerita kegiatan di sekolah dan asrama.¹²⁹

Selain itu, penulis juga menanyakan tentang bagaimana tindakan mereka apabila menemukan sejumlah uang atau barang di sekitar sekolah,

¹²⁶ Wawancara dengan IK, pembina kelas 10 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 14 Februari 2018.

¹²⁷ Wawancara dengan MIS, siswa kelas 11 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

¹²⁸ Wawancara dengan MNZ, siswa kelas 10 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

¹²⁹ Wawancara dengan ANS, siswa kelas 10 C SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

asrama atau masjid al-Hayat? beragam jawaban yang didapatkan, tetapi berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara penulis dapat diketahui bahwa tidak ada yang berniat ingin mengambil barang yang bukan miliknya tersebut.¹³⁰ Berikut ini beberapa keterangan dari siswa-siswi SPK SMAN

Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* :

Kalau ada uang kececer disimpan ke *abla* (pembina kelas), nanti *abla* yang umumkan ke kelas-kelas.¹³¹

Kalau menemukan barang ataupun uang di sekitar masjid biasanya saya minta izin kepada *abi*, lalu disampaikan melalui pengeras suara.¹³²

berdasarkan data yang telah dipaparkan berkaitan dengan perilaku keagamaan siswa-siswi SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* melalui catatan harian siswa dapat diketahui bahwa semua siswa muslim telah menjalankan kewajiban-kewajibannya sebagai hamba Allah SWT untuk beribadah di antaranya adalah shalat wajib, bahkan tidak sedikit dari mereka juga menjalankan ibadah sunnah lainnya, seperti puasa sunnah, shalat tahajud, shalat duha dan amaliyah keagamaan lainnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Abdul Azis Ahyadi bahwa perilaku keagamaan berarti segala tindakan atau perbuatan dan ucapan yang dilakukan oleh seseorang yang ada keterkaitannya dengan agama, semuanya dilakukan

¹³⁰ Observasi dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018.

¹³¹ Wawancara dengan NMMA, siswa kelas 11 D SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

¹³² Wawancara dengan AAU, siswa kelas 12 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

karena adanya kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran agama yang dianutnya, serta kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan tersebut. Kemudian dia membagi perilaku keagamaan ke dalam 3 macam perilaku, yaitu perilaku keagamaan kepada Allah, kepada sesama manusia dan kepada makhluk lain.¹³³ Maka kegiatan keagamaan tersebut di atas merupakan perilaku keagamaan terhadap Allah SWT.

Selain paparan data tentang perilaku keagamaan, dijelaskan juga data mengenai perilaku terhadap sesama manusia, dari paparan data tersebut dapat diketahui bahwa siswa-siswi SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* dapat berinteraksi dengan baik dan bisa menyesuaikan dengan siapa mereka berinteraksi. Mereka akan menunjukkan sifat hormatnya apabila bertemu dengan pembina, guru atau orang tua. Selain itu ada juga data yang menunjukkan kepedulian sosial apabila mereka menemukan barang yang bukan miliknya, maka terlihat bahwa ada keinginan untuk memberikan barang tersebut kepada pemiliknya. Apabila kita melihat perilaku ini dari teori perilaku keagamaan yang disampikan oleh Abdul Aziz Ahyadi, maka hal ini merupakan bagian dalam perilaku keagamaan terhadap sesama manusia.

¹³³ Abdul Azis Ahyadi, *Psychologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, h. 89

b. Sikap toleransi siswa

Sikap toleransi siswa yang akan diuraikan adalah sikap toleransi siswa SPK SMAN Banua Kalimantan selatan *bilingual boarding school* yang beragama Islam, melihat keberagaman agama yang ada di sekolah ini, maka penulis mengelompokkan toleransi agama di sini ke dalam dua kategori berikut ini :

1) Toleransi sesama muslim

Untuk mengetahui bagaimana toleransi siswa sesama muslim ada beberapa pertanyaan yang diajukan kepada para informan, di antaranya adalah Bagaimana sikap para siswa-siswi SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* apabila dalam shalat subuh jama'ah mereka dipimpin oleh seorang imam yang tidak menggunakan *do'a qunut*, sementara mereka sudah terbiasa dengan *do'a qunut*. Berikut ini beberapa hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa-siswi SPK SMAN Banua Kalimantan selatan *bilingual boarding school* :

Saya ikut imam saja, dan memang *do'a qunut* itu hukumnya sunnah jadi kalau tidak membaca *do'a qunut* insya Allah tidak masalah.¹³⁴

Kita paham siapa imam yang tidak pakai *do'a qunut* dan yang pakai *do'a qunut*. Biasanya kalau imam tidak membaca *do'a qunut* saya tetap baca sedapatnya saja.¹³⁵

¹³⁴ Wawancara dengan QQD, siswa kelas 12 D SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

¹³⁵ Wawancara dengan AAU, siswa kelas 12 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

2) Toleransi terhadap non muslim

Untuk mengetahui bagaimana sikap toleransi siswa-siswi muslim terhadap siswa-siswi non muslim yang ada di SPK SMAN Banua Kalimantan selatan *bilingual boarding school* peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada para informan yang terdiri dari siswa-siswi muslim dan siswa-siswi non muslim, di antaranya adalah bagaimana proses adaptasi siswa-siswi non muslim di SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*. Secara umum mereka tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi, sebagaimana keterangan dari beberapa siswa-siswi berikut di bawah ini :

Saya tidak mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan teman-teman di sini, karena hampir sama saja dengan teman-teman saya waktu SMP. Bahkan kebanyakan teman saya itu beda agama semua.¹³⁶

Saya memang sejak kecil hidup dilingkungan yang heterogen, sejak di lingkungan sekolah TK saya sudah biasa, di sekitar rumah juga seperti itu.¹³⁷

Ada juga pertanyaan yang diajukan terkait bagaimana sikap siswa-siswi muslim dalam menghormati saudara-saudara yang non muslim? Bagaimana menegur ataupun tutur spanya? Berikut ini jawaban-jawaban dari siswa-siswi SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* :

¹³⁶ Wawancara dengan R. JNH, siswa kelas 10 B SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

¹³⁷ Wawancara dengan RWN, siswa kelas 11 C SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

Kalau ketemu dengan teman-teman non muslim saya menyapa dengan sapaan umum seperti pagi, siang dan malam.¹³⁸

Sebagai kaum yang minoritas kita harus mengharagai mereka, kalau lagi ngobrol dengan teman-teman non muslim saya menghindari berbicara masalah agama agar tidak terjadi kesalahpahaman.¹³⁹

Selain itu, penulis juga mengajukan pertanyaan terhadap siswa-siswi non muslim, apakah ada tindakan yang menyinggung atau hal-hal yang bersifat intoleransi yang mereka rasakan selama berinteraksi di sekolah banua?

Mereka itu baik, laulu toleran suka berbagi juga, Biasanya kalau saya pergi ke gereja sementara masih ada tugas bersama di asrama, saya ijin dengan teman-teman dan mereka membolehkan saja.¹⁴⁰

Selama bergaul dengan teman-teman saya rasa tidak ada masalah, semua baik-baik saja, mereka bisa memahami saya.¹⁴¹

Mereka bisa menghargai dan menerima saya, Pernah sekali waktu minggu pertama di Sman Banua, waktu itu masih matrikulasi, dia mengejek ketika saya sedang berdo'a. Saya tau dia bilang apa, tapi saya tidak mau mengingatnya, karena hal itu tidak penting buat saya, apalagi sekarang hubungan kita sudah baik.¹⁴²

Berdasarkan paparan data tentang sikap toleransi siswa-siswi SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* dapat

¹³⁸ Wawancara dengan AF, siswa kelas 10 C SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

¹³⁹ Wawancara dengan MIS, siswa kelas 11 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

¹⁴⁰ Wawancara dengan ARB, siswa kelas 12 A SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

¹⁴¹ Wawancara dengan DSK, siswa kelas 12 D SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

¹⁴² Wawancara dengan R. JNH, siswa kelas 10 B SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 23 Februari 2018.

diketahui bahwa ada rasa tenggang rasa atau saling menghargai di antara sesama muslim. Hal itu ditunjukkan dengan hasil wawancara tentang penggunaan do'a Qunut dalam shalat subuh berjama'ah yang menunjukkan bahwa mereka bisa menerima perbedaan, begitulah esensi dari toleransi. Kamus bahasa indonesia sebagaimana yang dikutip oleh Daud Ali Dkk mengartikan toleransi itu sebagai sikap atau sikap menenggang, dalam makna menghargai, membolehkan pendirian, pendapat, kepercayaan, kelakuan yang lain dari yang dimiliki oleh seseorang atau yang bertentangan dengan pendirian seseorang.¹⁴³

Selain itu ada juga data yang menunjukkan bahwa siswa-siswi non muslim dapat beradaptasi dengan baik, karena memang sudah terbiasa hidup di lingkungan yang heterogen. Begitu juga siswa-siswi muslim berusaha untuk hidup berdampingan dengan rukun dan saling menghargai. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip toleransi beragama yang dikemukakan oleh Daud Ali dkk, diantaranya yang mengatakan bahwa :

- 1) Manusia berhak untuk memilih dan memeluk agama yang diyakininya dan beribadat menurut keyakinannya itu dan
- 2) Allah tidak melarang hidup bermasyarakat dengan mereka yang tidak sepaham atau tidak seagama, asal mereka itu tidak memusuhi umat Islam.

¹⁴³ Daud Ali dkk, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial Dan Politik*, h. 80.

Dengan demikian maka sepatutnya perbedaan agama bukan lagi menjadi masalah. Karena ada prinsip-prinsip toleransi beragama yang diatur berlandaskan *kitabullah* Al-Qur'an dan Hadits. Berkaitan dengan prinsip pluralisme ini, Mukti Ali memiliki konsep yang dikenal dengan konsep *agree in disagreement* sebagaimana yang dikutip oleh Khairul Husni dalam jurnal Ushuluddin bahwa konsep *agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan), yaitu percaya bahwa agama yang dipeluk itulah agama yang paling baik, dan mempersilahkan orang lain untuk mempercayai bahwa agama yang dipeluknya adalah agama yang paling baik. Diyakini bahwa antara satu agama dan agama lainnya, selain terdapat perbedaan, juga terdapat persamaan.¹⁴⁴

Mukti Ali sendiri setuju dengan jalan "*agree in disagreement*". Ia mengakui jalan inilah yang penting ditempuh untuk menimbulkan kerukunan hidup beragama. Orang yang beragama harus percaya bahwa agama yang ia peluk itulah agama yang paling baik dan paling benar, dan orang lain juga dipersilahkan, bahkan dihargai, untuk percaya dan yakin bahwa agama yang dipeluknya adalah agama yang paling baik dan paling benar.¹⁴⁵

¹⁴⁴ A. Mukti Ali, "Ilmu Perbandingan Agama, Dialog, Dakwah dan Misi", dalam Burhanuddin Daja dan Herman Leonard Beck (red.), *Ilmu Perbandingan agama di Indonesia dan Belanda*, (Jakarta : INIS, 1992), h. 227-229.

¹⁴⁵ *Ibid.*, h. 230.

Begitulah idealnya keharmonisan dalam keberagaman beragama. Namun, berdasarkan paparan data yang dijelaskan sebelumnya dapat diketahui bahwa pernah ada tindakan intoleransi yang terjadi, hal itu sesuai dengan pengakuan dari salah satu siswa non muslim yang merasa pernah dihina ketika dia sedang berdo'a. Tapi sebuah kedewasaan juga yang ditunjukkan oleh siswa non muslim tersebut bahwa ia bertekad untuk melupakan hal itu dan menganggap bahwa itu tidak penting, terlebih karena ia merasa bahwa hubungan di antara mereka sudah berjalan dengan baik.

3. Hal-hal pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan di lapangan maka dapat diketahui beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*, yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor pendukung

Ada banyak faktor yang mendukung pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Di antaranya ialah *support* dari pemerintah provinsi dan seluruh instansi terkait yang mendukung dengan maksimal terutama masalah fasilitas dan anggaran. Hal itu bisa disebut sebagai dukungan eksternal, selain

itu ada juga dukungan internal yang berasal dari seluruh warga SMAN Banua mulai dari pimpinan hingga semua staf dan karyawan. Hal ini sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh MM, MS. (koordinator kesiswaan SMAN banua) sebagai berikut :

Semua warga di banua ini sendiri, baik staf dan karyawan yang sudah pastinya juga adalah guru. Kita mendapatkan *support* yang luar biasa dalam melaksanakan program pembinaan keagamaan ini. Dukungan ini tentunya sangat berarti dalam proses pelaksanaan pembinaan ini.¹⁴⁶

Selain itu sistem *boarding* atau berasrama ini juga sangat mendukung efektivitas pembinaan keagamaan ini. Karena dengan begitu mobilisasinya akan lebih mudah. Apabila peserta didiknya tidak tinggal di asrama maka kegiatan-kegiatan pembinaan itu mungkin akan mengalami berbagai permasalahan yang lain. Berdasarkan observasi yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa ada satu hal lagi faktor yang sangat mendukung kegiatan ini yaitu kehadiran guru-guru pendamping yang selalu siap 24 jam dan selalu berada di lingkungan sekolah.¹⁴⁷

b. Faktor penghambat

Hambatan tentu ada dalam setiap masalah. Begitu juga dengan pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*. Di antara faktor-faktor penghambat dalam pembinaan ini adalah : kurangnya tenaga pengelola. Hal

¹⁴⁶ Wawancara dengan MM, MS, koordinator kesiswaan SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 15 Februari 2018.

¹⁴⁷ Observasi dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018.

ini sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh AW, B.Sc (kepala asrama putri) sebagai berikut :

Khusus di asrama putri, kita kekurangan tim, tidak selengkap di asrama putra, seperti ada wali kelas asrama. Untuk sekarang pembina pun kami kurang. Selain itu kami juga tidak ada yang jurusan PAI sehingga kalau untuk kajian fiqh itu kami mengundang ustadzah dari luar. Kemudian siswa itu sendiri terkadang yang menjadi hambatan, karena kadang mereka menolak ataupun malas ketika diarahkan.¹⁴⁸

Keterangan yang senada juga disampaikan oleh MM, MS. (koordinator kesiswaan), beliau juga menambahkan bahwa selain kekurangan tenaga pengelola, juga perlu dilakukan *up grade* pengetahuan bagi semua tim pembinaan. Sebagaimana keterangan yang disampaikannya sebagai berikut di bawah ini :

Tidak ada hambatan besar, tapi memang kualitas sumber daya manusia yang perlu kita tingkatkan lagi, perlu *up grade*, kadang ini bisa menjadi hambatan walaupun tidak terlalu besar karena memang bisa ditutupi oleh tim kita yang lain, kita tidak sendiri. Jadi secara umum tidak ada hambatan besar.¹⁴⁹

Selain hal-hal yang penulis sebutkan di atas ada juga faktor lain yang menjadi penghambat yaitu berkaitan dengan masalah sarana prasarana. Berdasarkan pengamatan penulis berbagai kegiatan pembinaan ini tidak bisa dilaksanakan dengan baik apabila tidak didukung oleh prasarana yang layak. Seperti kelengkapan bahan kajian, buku, dan panduan do'a yang belum

¹⁴⁸ Wawancara dengan AW, B.Sc, kepala asrama putri SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 21 Februari 2018.

¹⁴⁹ Wawancara dengan MM, MS, koordinator kesiswaan SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school*, 15 Februari 2018.

disusun dengan baku. Kemudian karena sebagian besar kegiatan terpusat di masjid terkadang membuat suasana kurang kondusif. Kadang juga cuaca tidak mendukung atau ada masalah mengenai tenaga listrik atau PLN.¹⁵⁰

¹⁵⁰ Observasi dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018.